

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
UIN DATOKARAMA PALU UNTUK MEMULAI USAHA BERBASIS
TEKNOLOGI
(STUDI MAHASISWA ANGKATAN 2021-2022)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada
Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

YAYUK FEBY LESTARI

NIM: 20.5.12.0054

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 01 Oktober 2024 M
Palu, 27 Rabiul Awal 1446 H

Penyusun



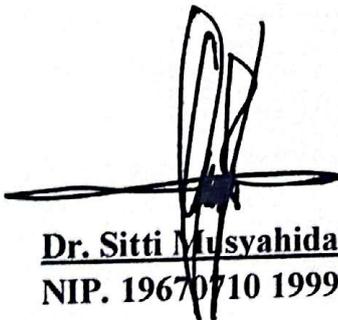
YAYUK FEBY LESTARI
NIM: 20.5.12.0054

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Datokarama Palu Untuk Memulai Usaha Berbasis Teknologi (Studi Mahasiswa Angkatan 2021-2022)**” oleh Yayuk Feby Lestari NIM 20.5.12.0054, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan

Palu, 01 Oktober 2024 M
Palu, 27 Rabiul Awal 1446 H

Pembimbing I



Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I
NIP. 19670710 199903 2 005

Pembimbing II

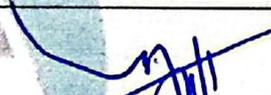
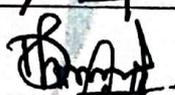


Asriyana, M.Sc
NIP. 19911211 202012 2004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Yayuk Feby Lestari NIM. 20.5.12.0054 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Datokarama Palu Untuk Memulai Usaha Berbasis Teknologi (Studi Mahasiswa Angkatan 2021-2022)” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, pada tanggal 12 Februari 2025 M. Yang bertepatan dengan tanggal 13 Sya’ban 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

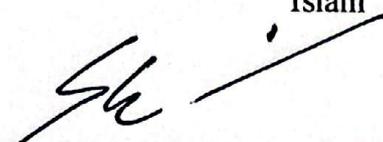
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.S.I	
Penguji I	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag	
Penguji II	Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si	
Pembimbing I	Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I	
Pembimbing II	Asriyana, M.Sc	

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam


Nursyamsu, S.H.I., M.H.I
NIP. 19860507 201503 1 002


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 196506121992031004

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah SWT”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini khususnya kepada :

1. Yang saya sayangi, kedua orang tua saya Ayahanda Mulyadi (Alm), dan Ibunda Naiza yang telah mendidik, mendukung dan selalu mendoakan penulis serta ketiga kakak saya Moh. Rizal, Lilis Purnami Putri, dan Renaldy Wahyu Jatmiko yang saya cintai dan saya sayangi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama (UINDK) Palu, Bapak Dr. Hamka, S.Ag., selaku

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama beserta jajarannya, yang telah memberikan penulis kesempatan agar dapat menempuh dan menuntut ilmu di kampus ini.

3. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Syakir Sofyan, S.E.I., M.E., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan, Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Malkan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Asriyana, M.Sc., selaku dosen pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
5. Bapak Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang sangat sabar membimbing penulis dalam bidang akademik.
6. Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang telah mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan, Ibu Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak, selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah yang bersedia memberikan saran dan masukan kepada penulis terkait skripsi ini.

7. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu Bapak Rifai, S.E., M.M dan Staf Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai referensi dalam menyusun skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
9. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
10. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2 angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini dan sama-sama menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi
11. Seluruh teman-teman Ekonomi Syariah 2 angkatan 2020 terkhusus kepada Mardiana S.E, Ika Zulfiani S.E, dan Sukmawati S.E, yang selalu setia membantu, mendorong, dan menyemangati penulis, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
12. Sahabat saya Fitriani Maspeke yang selalu menyemangati, meluangkan waktu dan banyak membantu penulis selama pembuatan skripsi.
13. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

Palu, 01 Oktober 2024 M

Palu, 27 Rabiul Awal 1446 H

Penyusun



YAYUK FEBY LESTARI

NIM: 20.5.12.0054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian	8
D. Garis-garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori	15
1. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	15
2. Pengetahuan Kewirausahaan	16
3. Lingkungan Keluarga	24
4. Ekspektasi Pendapatan	28
5. Minat Berwirausaha	32
C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	40

B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
D. Variabel Penelitian	43
E. Definisi Oprasional	44
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Teknik Analisis Data.....	48
1.Uji Validitas	49
2.Uji Reliabilitas	50
3.Uji Asumsi Klasik	50
4.Uji Regresi Berganda	51
5.Uji Hipotesis	52
6.Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum.....	55
1. Sejarah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu	55
B. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Kuesioner	66
2. Deskripsi Sampel Penelitian	66
C. Deskripsi Hasil Penelitian	68
1. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	73
2. Hasil Analisis Data.....	75
D. Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Rincian Sub Populasi Penelitian	41
Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel	43
Tabel 3.3 Devinisi Oprasional Variabel.....	44
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 4.1 deskripsi kuesioner	66
Tabel 4.2 karakteristik responden.....	67
Tabel 4.3 angkatan responden	67
Tabel 4.4 fakultas responden.....	67
Tabel 4.5 distribusi frekuensi variabel pengetahuan kewirausahaan.....	69
Tabel 4.6 distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga	70
Tabel 4.7 distribusi frekuensi variabel ekspektasi pendapatan	71
Tabel 4.8 distribusi frekuensi variabel minat untuk memulai usaha	72
Tabel 4.9 hasil uji validitas	73
Tabel 4.10 hasil uji reliabilitas	75
Tabel 4.11 hasil uji normalitas	76
Tabel 4.12 hasil uji multikolonearitas.....	77
Tabel 4.13 hasil uji heteroskedastisitas	78
Tabel 4.14 hasil uji regresi berganda	79
Tabel 4.15 hasil uji T	81
Tabel 4.16 hasil uji F	82
Tabel 4.17 hasil uji R	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pemikiran	38
Gambar 4.1 lambang UIN Datokarama Palu.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Judul Dan Pembimbing
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Yayuk Feby Lestari
NIM : 20.5.12.0054
Judul Skripsi : “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Datokarama Palu Untuk Memulai Usaha Berbasis Teknologi (Studi Mahasiswa Angkatan 2021-2022)”

Penelitian ini berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Datokarama Palu Untuk Memulai Usaha Berbasis Teknologi (Studi Mahasiswa Angkatan 2021-2022)**”, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa UIN Datokarama Palu untuk memulai usaha berbasis teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan secara parsial dan simultan terhadap minat untuk memulai usaha berbasis teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Datokarama Palu angkatan 2021-2022 yang berjumlah 2.629 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proporsional random sampling* sebanyak 96 orang, dengan menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi dengan bantuan program SPSS versi 22 *for windows* dalam melakukan teknik analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji T variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memulai usaha. Melalui uji F variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap minat memulai usaha. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,167 yang menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti mampu menjelaskan 16,7% pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 83,3% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi untuk para mahasiswa agar memperluas pengetahuannya tentang kewirausahaan berbasis teknologi dengan membaca buku dan rajin mengikuti seminar-seminar kewirausahaan. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah referensi untuk dapat memperluas penelitian sehingga dapat diperoleh informasi yang lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat memulai usaha berbasis teknologi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik Indonesia memperkirakan bahwa Indonesia merupakan negara nomor empat terbesar di dunia dalam hal jumlah penduduk. Besarnya jumlah penduduk merupakan salah satu keuntungan jika ditinjau dari segi pasar untuk menopang perkembangan industri di dalam negeri dan dapat menjadi kekuatan yang besar, jika sumberdaya manusianya dikembangkan secara tepat. Disisi lain dengan jumlah penduduk yang begitu besar menyebabkan pemerintah dan masyarakat Indonesia menghadapi berbagai permasalahan sosial ekonomi yang sangat signifikan seperti pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan lainnya.¹

Di Indonesia, pengangguran masih menjadi masalah yang belum dapat diatasi. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus tahun 2022 tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,86% yaitu 8,42 juta orang yang menganggur dan mereka yang berpendidikan lulusan universitas menyumbang 7,99% yaitu 673,485 jiwa dari jumlah pengangguran pada tahun 2022.² Kondisi ini akan semakin diperburuk dengan persaingan global yang akan

¹ Maria Endang Jamu, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores)" *Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 11, no. 3 (2018): 305

² Badan Pusat Statistik, "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2022" *Official Website* BADAN PUSAT STATISTIK. <<https://bps.go.id/>> diakses pada 27 Maret 2024

mempertemukan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing.³

Selain itu, perkembangan teknologi semakin canggih. Perkembangan teknologi telah merambah dalam berbagai sektor, salah satunya sektor ekonomi dan bisnis. Banyak pebisnis yang kini menawarkan aneka produk dan jasa mereka dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu internet. Sehingga orang-orang bisa berbelanja kapanpun dan dimanapun dengan memanfaatkan teknologi melalui *e-commerce*, sosial media, dan lain sebagainya. Berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi yaitu internet kedepannya akan semakin diminati masyarakat. Pernyataan ini didukung oleh Jachja dalam Fernanda Tryazi Putra, Ekawarna, dan Rosmiati dimana hasil survey Payment Solution terhadap negara-negara di seluruh dunia menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara dengan transaksi online paling tinggi se-Asia Pasifik.⁴ Sehingga hal ini juga menjadi tantangan di era globalisasi saat ini.

Menumbuhkan minat wirausaha, merupakan salah satu pilihan alternatif dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di suatu negara. Mahasiswa sebagai kalangan masyarakat terdidik diharapkan mampu menjadi pelopor dalam menumbuhkan jiwa untuk berbisnis dengan menjadi wirausaha muda yang memiliki kapasitas akan bisnis yang bagus, sehingga mampu membuka peluang

³ Deden Setiawan, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 1

⁴ Fernanda Tryazi Putra, Ekawarna, Rosmiati, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbasis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020” *Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021) : 32

lowongan pekerjaan untuk menyerap pekerja-pekerja lain.⁵ Pernyataan tersebut diperkuat dengan Alma, dalam bukunya yang menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun perekonomiannya apabila memiliki wirausaha minimal 2 persen dari jumlah penduduknya.⁶

Namun rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus kuliah lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan. Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta. Napitupulu mengatakan bahwa tingginya angka pengangguran pada lulusan perguruan tinggi menunjukkan proses pendidikan diperguruan tinggi kurang menyentuh persoalan-persoalan nyata di dalam masyarakat. Lebih lanjut Napitupulu menyatakan bahwa persoalan ini harus serius diatasi, salah satunya dengan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan di kampus-kampus agar para sarjana tidak berpikir hanya menjadi pencari pekerjaan, tetapi mereka bisa menciptakan peluang usaha baik bagi diri sendiri maupun orang lain karena mereka sudah dilatih di kampus.⁷

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Zimmerer dalam Ni Made Sintya yang menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan Universitas melalui penyelenggaraan

⁵ Mendah Nur Kumala Jati, Mei Santi, dan Hasan Sultoni “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa STAI Muhammadiyah Tulungagung” *Studi Ekonomi Syariah* 5, no.1 (2021) : 70

⁶ Alma Buchari, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4

⁷ Mbayak Ginting, Eko Yuliawan “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan)” *Wira Ekonomi Mikroskil* 5, no. 1 (2015): 62

pendidikan kewirausahaan. Pihak Universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak Universitas perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.⁸

Sehingga pada tahun 2000-an pemerintah mulai menganjurkan kegiatan wirausaha melalui lembaga pendidikan tinggi dengan memasukkan kurikulum mata kuliah kewirausahaan untuk menciptakan dan mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi dari lingkungan.⁹

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu sebagai salah satu wadah pendidikan yang berlandaskan agama Islam telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam program mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa UIN Datokarama Palu untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam kegiatan perkuliahan, telah diberikan teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Selain kegiatan perkuliahan kewirausahaan, kampus juga sering mengadakan seminar-seminar tentang kewirausahaan. Hal ini dilakukan kampus untuk menumbuhkan pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan dan seminar-seminar kewirausahaan.

⁸ Ni Made Sintya, "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akutansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar" *Sains, Akutansi dan Manajemen* 1, no.1 (2019) : 340

⁹ Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 4-5

Selain peran Universitas dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

Lingkungan Keluarga terutama orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Menurut Alma dalam Sifah Farida dan Ahmad Nurkhin, menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha.¹⁰ Orang tua yang berprofesi sebagai wirausaha kemungkinan besar profesi tersebut akan turun ke anaknya, karena orang tua sebagai lingkungan keluarga pertama dalam anaknya memperoleh bimbingan, pengetahuan, dan motivasi. Sedangkan ekspektasi pendapatan atau harapan seseorang terhadap pendapatan yang akan diperoleh dari hasil usahanya jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Sari dalam Jumiaty, Reza, dan Sutrisno menyatakan bahwa salah satu alasan wirausaha berminat menjadi wirausaha karena berwirausaha memiliki kemungkinan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada karyawan perusahaan ataupun pegawai negeri.¹¹

¹⁰ Sifah Farida, Ahmad Nurkhin “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi” *Ekonomi Education Analysis* 5, no.1 (2016) : 278

¹¹ Jumiaty, Reza, dan Sutrisno “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulwarman” *Pendidikan Ekonomi* 2, no.1 (2022) : 2

Dari uraian diatas ditemukan fakta melalui observasi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara awal kepada 47 mahasiswa UIN Datokarama Palu, dimana mahasiswa UIN Datokarama Palu memiliki minat berwirausaha yang terbilang masih rendah, kurangnya minat berwirausaha pada mahasiswa ditandai dari 47 mahasiswa 23 atau 48,9% mahasiswa kurang mencari informasi yang berkaitan dengan wirausaha seperti mengikuti seminar atau pelatihan serta mencari informasi di buku, internet, atau media lainnya dalam memulai usaha kreatif. Dan mereka yang berencana menjadi pegawai negeri sipil (PNS) setelah lulus nanti berpendapat bahwa pendapatan yang didapatkan dari berwirausaha cenderung tidak pasti

Berdasarkan fenomena diatas, minat kewirausahaan mahasiswa terbilang masih rendah, dilihat dari mahasiswa yang masih kurang mencari informasi yang berkaitan dengan wirausaha seperti mengikuti seminar atau pelatihan serta mencari informasi di buku, internet, atau media lainnya dalam memulai usaha kreatif. Serta beberapa dari mereka yang lebih memilih menjadi pegawai setelah lulus kuliah nanti daripada sebagai pencipta lapangan pekerjaan melalui wirausaha. Padahal kampus telah mendukung mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha dengan memberikan pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, namun pada penelitian ini peneliti mengambil faktor pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan sebagai variabel bebas pada penelitian ini, karena berdasarkan dari latar belakang masalah diatas

Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Datokarama Palu Untuk Memulai Usaha Berbasis Teknologi (Studi Mahasiswa Angkatan 2021-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik pokok permasalahan dalam penelitian :

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha berbasis teknologi pada mahasiswa UIN Datokarama Palu?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha berbasis teknologi pada mahasiswa UIN Datokarama Palu?
3. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha berbasis teknologi pada mahasiswa UIN Datokarama Palu?
4. Apakah pengetahuan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan ekspektasi pendapatan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha berbasis teknologi (Y) pada mahasiswa UIN Datokarama Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan secara signifikan terhadap minat berwirausaha berbasis teknologi pada mahasiswa UIN Datokarama Palu.
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan keluarga secara signifikan terhadap minat berwirausaha berbasis teknologi pada mahasiswa UIN Datokarama Palu.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh ekspektasi pendapatan secara signifikan terhadap minat berwirausaha berbasis teknologi pada mahasiswa UIN Datokarama Palu
- d. Untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan ekspektasi pendapatan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha berbasis teknologi (Y) pada mahasiswa UIN Datokarama Palu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pentingnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap berwirausaha berbasis teknologi. Selain itu, penelitian juga dapat digunakan sebagai bahan dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan mendatang.

b. Secara praktis,

- 1) Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan kepada para masyarakat khususnya para mahasiswa tentang pentingnya berwirausaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha berbasis teknologi sehingga mereka lebih termotivasi.
- 2) Untuk kampus UIN Datokarama Palu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada kampus dalam memotivasi mahasiswanya untuk berwirausaha melalui pengetahuan kewirausahaan yang mengikuti perkembangan zaman.

D. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yaitu menguraikan dan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang memuat tentang permasalahan yang akan dibahas dan dipecahkan pada skripsi ini, selanjutnya diikuti dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan sistematika skripsi ini dalam susunan bab.

Bab II merupakan kajian pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tujuan pustaka yakni: penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang mencakup gambaran umum di wilayah penelitian dan gambaran umum objek penelitian serta hasil pembahasan penelitian dan temuan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dari permasalahan yang diteliti dan uraian mengenai saran-saran yang dianggap perlu atau kesimpulan yang diperoleh.

BAB II LANDASAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini digunakan untuk membantu mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan penelitian. Setelah membaca beberapa karya tulis maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan, diantaranya:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	RINGKASAN HASIL PENELITIAN
1.	Nadiyahatul Ilmi Aghniya dan Waspodo Tjipto Subroto ¹	Judul Penelitian: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa”. Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Tidak adanya pengaruh secara signifikan atau negatif secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. (2). Adanya pengaruh secara signifikan atau positif secara parsial variabel ekspektasi tentang pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. (3). Tidak adanya pengaruh secara signifikan atau negatif secara parsial modal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

¹ Nadiyahatul Ilmi Aghniya dan Waspodo Tjipto Subroto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa’ Universitas Negeri Surabaya” *Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021) : 1891-1903

		<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik pengambilan sampel <i>Simple Random Sampling</i> - Alat analisis (regresi linier berganda) - Variabel <i>independent</i> (pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan) dan <i>dependent</i> (minat berwirausaha) <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian - Jumlah responden (69 orang)
2.	Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati ²	<p>Judul Penelitian:</p> <p>“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara”.</p> <p>Hasil Penelitian:</p> <p>Hasil penelitian mengungkapkan variabel yang paling berpengaruh adalah motivasi berwirausaha. Pengaruh variabel berikutnya secara berurutan adalah kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.</p>

² Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Tarumanegara” *Ekonomi* 20, no.1 (2015) : 49-71

		<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel <i>independent</i> (lingkungan keluarga) dan <i>dependent</i> (minat berwirausaha) - Alat analisis (regresi linier berganda) <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian - Jumlah responden (310 orang) - Teknik pengambilan sampel (judgmental sampling)
3.	Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto ³	<p>Judul Penelitian:</p> <p>“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri”.</p> <p>Hasil Penelitian:</p> <p>Hasil dari penelitian ini menyatakan dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa adalah faktor inovasi dan kreatifitas serta lingkungan teknologi. Sedangkan faktor-faktor yang lain seperti lingkungan sosial dan keluarga serta memiliki modal tidak signifikan, karena nilai t-statistiknya dibawah dari nilai kritis $\pm 1,96$.</p> <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel <i>independent</i> (lingkungan keluarga) dan <i>dependent</i> (minat berwirausaha) <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian

³ Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri” *Ekonomi* 1, no. 2 (2016) : 153-169.

		<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah responden (74 mahasiswa) - Teknik analisis data (<i>structural equation model</i>)
4.	Zainul Arifin ⁴	<p>Judul Penelitian: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha”.</p> <p>Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan semua informan berpendapat bahwa ekspektasinya terhadap pendapatan sangat mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha, karena bisa mendapatkan penghasilan yang jauh lebih besar dibandingkan bila menjadi seseorang pegawai atau PNS. Lingkungan masyarakat banyak memberi pelajaran mengenai cara pengembangan bisnis yang tepat, karena mamacu kemajuan bisnis mereka, di lingkungan ini mereka juga banyak belajar dari pengalaman mereka yang terlebih dulu merasakan pahit getir dan jatuh banggunya berwirausaha. Sedangkan kekuatan mental wirausaha sangat besar peranannya dalam mempengaruhi minat wirausaha, karena mereka menyadari bila seorang wirausahawan itu harus memiliki semangat yang tinggi dan tidak mudah putus asa say melakukan sesuatu, berani mengambil resiko dan penuh dengan tekad yang kuat. Juga harus bisa mengelola emosi dan masalah pribadi dengan baik</p> <p>Persamaan :</p>

⁴ Zainul Arifin, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha”
Administrasi dan Bisnis 16, no.1 (2022) : 16-24

		<ul style="list-style-type: none"> - Variabel <i>independent</i> (ekspektasi pendapatan) dan <i>dependent</i> (minat berwirausaha). <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode (kualitatif) - Lokasi penelitian
--	--	---

B. Kajian Teori

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen diartikan sebagai gambaran usaha atau upaya seseorang dalam mencoba untuk melakukan sesuatu.⁵ *Theory of Planned Behavior* (TPB) sering digunakan untuk penelitian perilaku. TPB biasanya menjelaskan minat seseorang yang kemudian menjelaskan perilaku tersebut.

Menurut Ajzen dan Driver dalam Wiwin Indrayanti dan Deden Dinar Iskandar, ada tiga faktor pembentuk minat. Faktor-faktor tersebut adalah sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap terhadap perilaku adalah keyakinan yang memungkinkan individu untuk bertindak seperti apa yang sedang diamati. Norma subjektif dapat berupa persepsi atau kepercayaan individu karena adanya dorongan dari lingkungan termasuk keluarga, teman, atau komunitas. Kontrol perilaku mengacu pada kemampuan individu untuk membentuk perilaku. TPB menganggap minat sebagai indikator atau prediktor perilaku karena mengekspresikan tingkat upaya individu yang bersedia untuk

⁵ Tata Cahyasari Kardiana dan Inaya Sari Melati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha" *Economic Education Analysis* 8, no.3 (2019) : 1184

mengembangkan tindakan nyata. TPB banyak digunakan untuk meneliti penelitian tentang kewirausahaan. Minat wirausaha memiliki hubungan yang kuat untuk membentuk perilaku wirausaha. Sikap terhadap perilaku diwujudkan dalam bentuk sikap wirausaha, perasaan individu yang muncul atas dasar kepercayaan yang dimiliki untuk memulai usaha. Norma subjektif adalah dorongan kuat dari lingkungan bagi individu untuk memulai usaha. Kontrol perilaku berkaitan dengan kemampuan individu yang membentuk perilaku wirausaha.⁶

Sehingga teori ini sangat cocok digunakan dalam penelitian tentang minat dalam memulai usaha yang didukung oleh penjelasan Ajzen dalam Syafiya Fathiyannida dan Teguh Erawati, bahwa *Theory of Planned Behavior is suitable to explain any behavior which requires planning such as entrepreneurship* yang artinya sebagai teori perilaku yang direncanakan itu cocok untuk menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan.⁷

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti segala sesuatu yang diketahui; kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui dengan hal (mata pelajaran).⁸

⁶ Wiwin Indrayanti dan Deden Dinar Iskandar, "Teori Perilaku Terencana dan Minat Wirausaha Pemuda di Kabupaten Tegal" *Manajemen dan Bisnis* 3, no.1 (2020) : 3

⁷ Syafiya Fathiyannida dan Teguh Erawati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi" *Akuntansi dan Finansial* .4, no.2 (2021) : 85

⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 1181.

Menurut Soekidjo Notoadmodjo dalam Jusuf dan Raharja mengatakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Tingkat pengetahuan menurut Soekidjo Notoadmodjo dalam Jeane Betty Kurnia Jusuf dan Andri Tria Raharja yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisa, sintesis dan evaluasi.⁹ Sedangkan menurut Poerwodarminto mengatakan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran.¹⁰

b. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama Kewirausahaan.¹¹ Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Prancis yaitu *entreprendre* yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha.

Menurut Zimmerer dalam Mulyadi menyatakan bahwa kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dalam upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang. Sedangkan inovasi diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan

⁹ Jeane Betty Kurnia Jusuf, Andri Tria Raharja, “Tingkat Pengetahuan dan Sikap Manusia Program Studi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Terhadap Permainan Tennis” *Pendidikan Jesmani* 15, no.2 (2019) : 71

¹⁰ *ibid* 71

¹¹ Hendro, *Dasa-Dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 29

keaktivitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Secara *efistimologis* kewirausahaan hakikatnya adalah sesuatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, dan kiat menghadapi tantangan hidup.¹²

Menurut Mc, Clelland dalam Paulus Patria Adhitama menyatakan bahwa ada sembilan karakteristik dalam wirausaha, yaitu:¹³

- a) Keinginan untuk berprestasi
- b) Keinginan untuk bertanggung jawab
- c) Preferensi kepada resiko-resiko menengah
- d) Persepsi pada kemungkinan berhasil
- e) Rangsangan oleh umpan balik
- f) Aktivitas energik
- g) Orientasi ke masa depan
- h) Keterampilan dalam pengorganisasian
- i) Sikap terhadap uang.

Berdasarkan uraian karakteristik-karakteristik wirausaha tersebut di atas, secara teoritis banyak seseorang memiliki ciri-ciri tersebut maka akan semakin berhasil seorang wirausahawan.

¹² Mulyadi, *Kewirausahaan: bertindak kreatif dan inovatif*, (Cet; 1, Palembang: Rafah Press, 2011), 23

¹³ Paulus Patria Adhitama “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang)” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan IESP, Universitas Diponegoro, Semarang, 2014), 15

c. Kewirausahaan Berbasis Teknologi

Kewirausahaan berbasis teknologi merupakan jenis kewirausahaan yang menekankan penggunaan teknologi sebagai landasan utama dalam mengembangkan dan mengoperasikan bisnis. Ini mencakup pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti internet, komputasi awan, kecerdasan buatan, bahkan teknologi *blockchain* untuk menciptakan produk atau layanan baru, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai pasar yang lebih luas. Dalam konteks ini, kewirausahaan berbasis teknologi juga dikenal dengan istilah “*technopreneurship*”. Teknologi tidak hanya menjadi alat, tetapi juga menjadi pendorong utama inovasi dan pertumbuhan.¹⁴

Okorie *et .al* dalam Ganjar Ndaru Ikhtiagung dan Soedihono mengatakan bahwa “*technopreneurship*” adalah proses dalam sebuah organisasi yang mengutamakan inovasi dan secara terus menerus menemukan *problem* utama organisasi, memecahkan permasalahannya, dan mengimplementasikan cara-cara pemecahan masalah dalam rangka meningkatkan daya saing di pasar global.¹⁵

Model bisnis kewirausahaan berbasis teknologi dapat bervariasi tergantung pada jenis produk atau layanan yang ditawarkan serta pasar yang dituju. Beberapa model bisnis yang umum digunakan dalam kewirausahaan berbasis teknologi meliputi:¹⁶

¹⁴ Mariana Simanjuntak, dkk., “*Kewirausahaan Berbasis Teknologi*” (Sitolaumu, Yayasan Kita Menulis, 2021)

¹⁵ Ganjar Ndaru Ikhtiagung, Soedihono, “Pengaruh Dukungan Akademik dan Faktor Sikap Keinginan Berwirausaha Bidang Teknologi Pada Mahasiswa” *Manajemen dan Bisnis* 19, no.1 (2018) : 5

¹⁶ Ibid

- a) *Freemium*: Model bisnis dimana produk atau layanan dasar disediakan secara gratis, sementara fitur tambahan atau fungsionalitas premium ditawarkan dengan biaya langganan.
- b) *E-commerce: Platform* perdagangan elektronik yang memungkinkan pembelian dan penjualan produk atau layanan secara online.
- c) *Platform* sebagai layanan: Model bisnis dimana perusahaan menyediakan infrastruktur teknologi dan alat pengembangan kepada pelanggan sebagai layanan berbasis langganan.
- d) Pendapatan Berulang: Model bisnis dimana perusahaan menghasilkan pendapatan secara berkala dari pelanggan melalui langganan bulanan atau tahunan. Membuat produk digital seperti *e-course* dan *e-book*.
- e) Pemasaran Afiliasi: Mengarahkan lalu lintas pengguna ke produk atau layanan pihak ketiga dan menerima komisi dari penjualan yang dihasilkan.

d. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan Berbasis Teknologi

Berdasarkan pengertian tentang pengetahuan, kewirausahaan, dan kewirausahaan berbasis teknologi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari, dan mengaplikasikan suatu informasi di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan dapat bersifat teoritis dan praktis, dimana mahasiswa mempraktikan secara langsung kegiatan berwirausaha bermodal pengetahuan

yang telah didapatkan selama dibangku perkuliahan. Tidak hanya itu, seiring perkembangan zaman teori yang di ajarkan pada mahasiswa mengalami pembaharuan agar mahasiswa diharapkan mampu dan siap mengikuti arus globalisasi. Dimana teori kewirausahaan dirombak menjadi kewirausahaan berbasis teknologi (*technopreneurship*) yaitu penggabungan pengetahuan kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan teknologi.

Pengetahuan kewirausahaan juga dapat diperoleh dengan mengikuti seminar dan pelatihan kewirausahaan serta mencari informasi tentang kewirausahaan di buku, internet, atau media lainnya dalam memulai usaha kreatif.

Pengetahuan kewirausahaan dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang sesuai dengan konsep yang mengacu pada tekanan sosial yang muncul yaitu norma subjektif untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Seseorang mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha cenderung memperhatikan dengan seksama saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan. Oleh karena itu, pengetahuan kewirausahaan dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

e. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Salhi dalam Flora Puspitaningsi ada indikator yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan yaitu:¹⁷

a) Pengetahuan dasar kewirausahaan

Pengetahuan dasar kewirausahaan adalah pemahaman seseorang tentang wirausaha dengan karakter positif, kreatif, dan inovatif. Dimana kreatif memiliki

¹⁷ Flora Puspitaningsi, "Pengaruh Efikasi diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi" *Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* .2 no.2 (2014) : 227

arti kemampuan untuk menciptakan atau memiliki daya cipta sedangkan inovatif adalah kemampuan atau kecenderungan untuk menciptakan, mengembangkan, atau menerapkan ide-ide baru yang membawa perubahan positif.

b) Pengetahuan ide dan peluang usaha

Ide usaha adalah konsep yang dapat digunakan untuk menghasilkan uang, sedangkan peluang usaha adalah kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk meraup keuntungan. Ide usaha dapat menjadi peluang usaha jika memenuhi beberapa kriteria, seperti:

1. Ide bisnis menarik bagi pelanggan.
2. Pelayanan dapat membeli produk dan layanan yang dihasilkan
3. Wirausahawan dapat mengubah ide bisnis menjadi produk atau layanan.

c) Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha

Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha adalah informasi yang membantu dalam mewujudkan usaha, baik dari segi ide maupun peluang. Pengetahuan ini juga membantu dalam mempertimbangkan risiko dan hambatan yang akan dihadapi. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam memulai usaha antara lain:

1. Aspek pasar, memahami tren pasar, profil pelanggan, dan perilaku konsumen.
2. Aspek hukum, memahami ketentuan hukum yang berlaku, seperti izin lokasi, izin usaha, dan badan hukum.
3. Aspek keuangan, memastikan tersedia sumber daya keuangan yang cukup untuk biaya awal, pengembangan produk, dan operasional.

4. Aspek manajemen, memahami proses manajerial bisnis, mulai dari pembuatan produk, perencanaan pemasaran, hingga perencanaan distribusi.
5. Aspek ekonomi dan budaya, memahami bagaimana usaha akan mempengaruhi perkembangan ekonomi dan budaya setempat.
6. Aspek dampak lingkungan, memahami dampak usaha terhadap lingkungan di sekitarnya, seperti air, tanah, udara, dan kesehatan manusia.

Untuk berkembang dan sukses, modal kemauan dan kemampuan (*skill*) saja tidak cukup, tetapi harus dilengkapi dengan pengetahuan. Beberapa pengetahuan dasar yang harus dimiliki diantaranya yaitu:¹⁸

- a) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, sehingga dapat mencari peluang usaha.
- b) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, sehingga menciptakan inovasi dan kreativitas.
- c) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, yakni mengukur kemampuan agar dapat bertanggungjawab.
- d) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis, yakni manajemen resiko yang ada sehingga seseorang itu siap menghadapi resiko.

Menurut Fiet dalam Yudi Siswandi mengungkapkan bahwa pendidikan bertujuan meningkatkan minat kewirausahaan mahasiswa melalui motivasi,

¹⁸ Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 81

pengetahuan dan keterampilan. Bahkan pendidikan meningkatkan keberhasilan kewirausahaan mahasiswa melalui penyediaan pengalaman, penguasaan, model peran, dan pengembangan rencana bisnis, dan menjalankan usaha kecil atau simulasi nyata.¹⁹

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Kehidupan manusia tidak lepas dari yang namanya lingkungan. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Lingkungan selalu mengitari manusia dan mempunyai hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan. Selama proses interaksi timbal balik terjadilah interaksi pada manusia sebagai suatu individu. Menurut Elly dalam Herimanto dan Winarno, lingkungan adalah suatu media dimana makhluk hidup tinggal tinggal, mencari penghidupannya, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan *rill*.²⁰

Selain itu, lingkungan juga diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dengan

¹⁹ Yudi Siswandi, "Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha" *Manajemen & Bisnis* 13, no.1 (2013) : 8

²⁰ Herimanto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 17

mahluk hidup lainnya. Ruang merupakan suatu tempat berbagai komponen lingkungan hidup merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.²¹

Sendangkan keluarga merupakan bagian dari manusia yang setiap hari selalu berhubungan. Keadaan ini perlu di sadari sepenuhnya bahwa setiap individu merupakan bagiannya dan dikeluarga juga semua hal dapat di ekspresikan tanpa hambatan yang berarti.²² Menurut Bryant & Dick dalam Doriza, keluarga merupakan orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, hidup bersama dan menggunakan sumber daya bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.²³ Dan menurut depertemen Kesehatan RI (1988), keluarga adalah unit kecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala kelurga dan beberapa orang yang berkumpul serta tinggal di suatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling bergantung.²⁴

Dari kedua pengertian di atas mengenai lingkungan dan keluarga, maka dapat didefinisikan bahwa lingkungan keluarga adalah suatu kondisi sosial yang mempengaruhi perkembangan anak ketika anak pertama kali mengenal dunia. Lingkungan keluarga merupakan faktor awal dalam diri seseorang mendapatkan kasih sayang, pembelajaran, keteladanan dan lain-lain. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya yang mempunyai ikatan biologis-sosial. Lingkungan keluarga, terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan anak, serta arahan dan dukungan pada masa depan anaknya.

²¹ Anies, *Manajemen berbasis lingkungan*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006) 2.

²² Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Kelurga: Aplikasi dalam Praktik*. (Jakarta: EGC, 2004), 1

²³ Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 3

²⁴ Depertemen Kesehatan RI, "*Definisi Keluarga*" <<http://puskesmasjatilawang.banyumaskab.go.id>> Diakses pada Juli 2024.

Artinya, secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih suatu pekerjaan, termasuk dalam menjadi seorang wirausaha.

Keluarga akan menjadi sarana interaksi sosial pertama dimana seorang anak belajar bekerja sama dan saling membantu. Anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.²⁵

Alma Buchari dalam Sifa Farida mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang berkerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula.²⁶ Anak yang berada pada lingkungan keluarga yang mayoritas berprofesi sebagai wirausaha, kemungkinan besar ketika anak tersebut dewasa ia juga akan menjadi seorang wirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga yang mendukung akan memberikan minat berwirausaha yang lebih besar pula.

Lingkungan keluarga dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Semakin kuat dukungan dari keluarga, seseorang cenderung untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan norma subjektif pada sebuah tekanan sosial yang muncul untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Oleh karena itu lingkungan keluarga dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

²⁵ Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). 23.

²⁶ Sifa Farida. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akutansi" *Ekonomi* 5 no.1 (2016) : 278

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Buchari dalam Galih Noviantoro indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain:²⁷

1) Dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah bentuk interaksi yang saling memberikan dan menerima bantuan antara anggota keluarga. Dukungan keluarga dapat berupa sikap, tindakan, dan penerimaan yang membuat anggota keluarga merasa diperhatikan. Dukungan keluarga dapat berupa:

1. Dukungan informasional, yaitu keluarga memberikan saran dan sugesti
2. Dukungan penilaian atau penghargaan, yaitu keluarga berperan sebagai pembimbing dan penengah dalam memecahkan masalah
3. Dukungan instrumental, yaitu keluarga memberikan bantuan psikis seperti uang, makanan, minuman, dan istirahat.
4. Dukungan emosional, yaitu keluarga menjadi tempat yang aman dan nyaman untuk pemulihan dan membantu penguasaan emosi.

Dalam hal memilih pekerjaan biasanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga yang mendukung seseorang akan lebih semangat dan gigih dalam mencapai suatu hal. Dukungan keluarga juga menjadi suatu dorongan positif ketika seseorang akan memulai suatu usaha.

2) Pekerjaan orang tua

Pekerjaan orang tua adalah segala usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi

²⁷ Galih Noviantoro, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY" *Ekonomi* (2017) : 18

pemilihan pekerjaan pada anak dikemudian hari. Biasanya, ketika orang tua menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), orang tua juga akan mengarahkan anaknya untuk menjadi seorang PNS. Berbeda ketika orang tua bekerja menjadi seorang wirausaha, maka orang tua tersebut juga akan mengarahkan anaknya untuk menjadi seorang wirausaha.

4. Ekspektasi Pendapatan

a. Pengertian Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan mendapatkan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Menjadi seorang wirausaha mengharapkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan perusahaan. Dengan berwirausaha akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, tetapi pendapatan dari berwirausaha tersebut tidak bisa diprediksi, kadang bisa diatas pendapatan yang diharapkannya, kadang juga bisa diluar dari yang pendapatan diharapkannya. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha.²⁸

Menurut Paulus dalam Sintya Made ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode jika

²⁸ Deden Setiawan dan Sukanti, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha" *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 4, no.7 (2016) : 3

arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan adalah semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut biasa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi.²⁹

Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson dalam Sintya Made, menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan. Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya. Serian juga menjelaskan bahwa besar kecilnya penghasilan yang diterima dari berwirausaha tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha. Orang-orang yang bekerja bagi dirinya sendiri memiliki peluang empat kali lebih besar untuk menjadi kaya daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain.³⁰

Menurut Pamungkas dalam Fathiyannida Syafiya dan Erawati Teguh ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk menerima timbal balik berupa materi yang dihasilkan dari usahanya. Dalam memilih pekerjaan salah satu faktor penting yang harus di pertimbangkan adalah gaji atau pendapatan. Dengan pendapatan tersebut, seseorang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari baik primer, sekunder dan tersier. Setiap individu memiliki kebutuhannya masing-

²⁹ Ni Made Sintya, "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akutansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar" *Jurnal Sains, Akutansi dan Manajemen* 1, no.1, (2019) : 343

³⁰ *ibid* 343

masing, semakin banyak kebutuhan yang harus dicukupi, maka semakin besar pula pendapatan yang harus didapatkan tentunya dengan hasil usahanya.³¹

Pendapat tersebut sesuai dengan firman Allah swt, yang memerintahkan manusia untuk *mujahadah* (bersungguh-sungguh) dalam beramal atau bekerja di jalan Allah, memiliki kesungguhan dalam berusaha, dan Allah swt, telah berjanji akan menunjukkan jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapi tiap-tiap hamba-Nya. Firman Allah swt tersebut ada pada Q.S Al-Ankabut / 29:69 :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahan:

*“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridahaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik” (Q.S Al-Ankabut / 29:69).*³²

Tafsiran ayat diatas dari Tafsir Al-Muhtarr Al-Wajiz karya Ibnu Athiyah.³³

Selanjutnya, Allah swt memberi janji kepada orang-orang mukmin. Dan orang-orang yang berjihad dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan ketaatan kepada Allah dan membela agama-Nya semata untuk mencari keridahan Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami yang mengantarkan mereka menuju kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat.

Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik. Dia memberi balasan yang lebih baik kepada siapa saja yang mengembangkan sikap kebijakan

³¹ Syafiya Fathiyannida dan Teguh Erawati, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akutansi” *Akutansi dan Finansial* 4, no 2 (2021) : 87

³² Elfa Yuliana, “Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam” (vol.15, no.2 Tahun 2017)

³³ Nu Online “Tafsir Surah Al-‘Ankabut” <<https://quran.nu.or.id/al-ankabut/69>> diakses pada 18 Februari 2025

dalam hal apa pun dan kepada siapa pun, tentu setelah semua kewajiban terpenuhi sempurna.

Ekspektasi pendapatan dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Seseorang yang memiliki keinginan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi cenderung akan mencari cara untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya dengan cara menjadi seorang wirausaha. Seseorang dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha. Oleh karena itu, seseorang akan menentukan perilaku yang akan dipilihnya berdasarkan ekspektasinya tersebut.

b. Indikator Ekspektasi Pendapatan

Menurut Muhammad Efendi dalam Darlis, Wahida, dan Hafid ada 4 macam indikator ekspektasi pendapatan yaitu:³⁴

- 1) Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi dibandingkan menjadi karyawan.

Seorang pengusaha pantas mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi dari menjadi karyawan karena pendapatan menjadi seorang pengusaha tidak menentu.

- 2) Harapan memperoleh pendapatan diatas rata-rata.

Seorang pengusaha bisa mendapatkan pendapatan diatas rata-rata dengan berbagai usaha yang ia jalani dan ia tekuni.

- 3) Adanya keuntungan lebih besar daripada ikut orang.

³⁴ Darlis, Altri Wahida, dan Hapid, "Pengaruh E-Commerce dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kota Belopa" *Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 7, no.2, (2023) : 303

Menjadi pengusaha lebih menguntungkan dibanding menjadi seorang karyawan, seperti halnya dalam waktu, seorang pengusaha memiliki keleluasaan waktu yang mana ia bisa atur sendiri.

- 4) Adanya pendapatan yang lebih potensial.

Seorang wirausaha mempunyai kemampuan dan kekuatan di dalam dirinya untuk mendapatkan suatu penghasilan yang lebih.

5. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.³⁵ Sedangkan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto yang dikutip oleh Syaiful bahwa minat adalah “Rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi.”³⁶

Ada beberapa definisi minat yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut W. S Winkel, minat adalah kecenderungan yang akan menetap dalam subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.³⁷

³⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, 2008), 957

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 15

³⁷ W.S. Winkel S.J, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983), 30

Sendangkan menurut The Liang Gie, minat adalah sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya keinginan itu.³⁸

Namun menurut Whitherington, minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.³⁹

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Pengaruh dari dalam individu itu sendiri meliputi: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian.
- b) Pengaruh dari luar individu meliputi; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah yakni pengetahuan, dan lingkungan masyarakat.

b. Pengertian Minat Berwirausaha

Wirausaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu orang yang berani mengambil resiko untuk memulai usaha baru, memasarkan, serta mengatur permodalan usahanya.⁴⁰ Sendangkan menurut Mahfoodz dalam Yuyus Suryana dan Kartib Bayu wirausaha adalah seorang inovator yang mampu mengubah kesempatan menjadi sebuah ide yang bisa dijual, dapat memberikan nilai tambah melalui upaya, waktu, biaya, serta kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.⁴¹ Dapat dipahami bahwa seseorang yang berminat

³⁸ Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: PUBIB, 1998), 28

³⁹ Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Buchori, (Jakarta: Aksara Baru, tt), 135

⁴⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, 2008), 1623

⁴¹ Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* Ed 1, Cet 1, (Jakarta: Kencana, 2010), 13

terhadap suatu aktivitas yaitu wirausaha maka suatu aktivitas itu akan diperhatikan dengan rasa senang konsisten sehingga dapat berinovasi dalam pengembangan aktivitas usaha tersebut.

Berdasarkan uraian tentang minat dan wirausaha di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Dalam padangan Islam, berwirausaha merupakan aktivitas yang dianjurkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun, ada hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat berwirausaha. Hal-hal tersebut telah dijelaskan didalam Q.S An.Nisa / 4:29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh diri-diri kamu, karena sesungguhnya Allah Maha Pengasih kepadamu” (Q.S An.Nisa / 4:29).⁴²

⁴² Taufiq, *Memakan Harta Secara Batil “Perspektif Surat An-Nisa: 29 dan At-Taubah: 34”* (Jurnal Ilmiah Syariah 17, no.2 2018) : 249

a) Adapun tafsiran ayat diatas dari Tafsir Tahlili:⁴³

Ayat ini melarang mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan yang berlaku atas dasar kerelaan bersama. Menurut ulama tafsir, larangan memakan harta orang lain dalam ayat ini mengandung pengertian yang luas dan dalam, antara lain:

- 1) Agama Islam mengakui adanya hak milik pribadi yang berhak mendapat perlindungan dan tidak boleh diganggu gugat
- 2) Hak milik pribadi, jika memenuhi nisabnya, wajib dikeluarkan zakatnya dan kewajiban lainnya untuk kepentingan agama, negara dan sebagainya.
- 3) Sekalipun seseorang mempunyai harta yang banyak dan banyak pula orang yang memerlukannya dari golongan-golongan yang berhak menerima zakatnya, tetapi harta orang itu tidak boleh diambil begitu saja tanpa seizin pemiliknya atau tanpa menurut prosedur yang sah.

Mencari harta dibolehkan dengan cara berniaga atau berjual beli dengan dasar kerelaan kedua belah pihak tanpa suatu paksaan. Karena jual beli yang dilakukan secara paksa tidak sah walaupun ada bayaran atau penggantinya. Dalam upaya mendapatkan kekayaan tidak boleh ada unsur zalim kepada orang lain, baik individu atau masyarakat. Tindakan memperoleh harta secara batil, misalnya mencuri, riba, berjudi, korupsi, menipu, berbuat curang, mengurangi timbangan, suap-menyuap, dan sebagainya.

Selanjutnya Allah swt melarang membunuh diri. Menurut bunyi ayat, yang dilarang dalam ayat ini ialah membunuh diri sendiri, tetapi yang dimaksud ialah

⁴³ Nu Online “*Tafsir Surah Al-‘Ankabut*” <<https://quran.nu.or.id/an-an-nisa/29>> diakses pada 18 Februari 2025

membunuh diri sendiri dan membunuh orang lain. Membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, sebab setiap orang yang membunuh akan dibunuh, sesuai dengan hukum kisas. Dilarang bunuh diri karena perbuatan itu termasuk perbuatan putus asa, dan orang yang melakukannya adalah orang yang tidak percaya kepada rahmat dan pertolongan Allah swt.

Kemudian ayat 29 ini diakhiri dengan penjelasan bahwa Allah swt melarang orang-orang yang beriman memakan harta dengan cara yang batil dan membunuh orang lain, atau bunuh diri. Hal tersebut karena kasih sayang Allah swt kepada hamba-Nya demi kebahagiaan hidup mereka di dunia dan di akhirat.

b) Ada juga Tafsir Al-Muhrrar Al-Wajiz karya Ibnu Athiyyah:

Ayat-ayat yang lalu berbicara tentang hukum pernikahan, sementara pernikahan itu tidak bisa dilepaskan dari harta, terutama berkaitan dengan maskawin. Oleh sebab itu, ayat berikut berbicara tentang bagaimana manusia beriman mengelola harta sesuai dengan keridahan Allah. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah sekali-kali kamu saling memakan atau memperoleh harta diantara sesamamu yang kamu perlukan dalam hidup dengan jalan yang batil, yakni jalan tidak benar yang tidak sesuai dengan tuntunan syariat, kecuali kamu peroleh harta itu dengan cara yang benar dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu yang tidak melanggar ketentuan syariat.

Dan janganlah kamu membunuh dirimu atau membunuh orang lain karena ingin mendapatkan harta. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu dan hamba-hamba-Nya yang beriman.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Yuhendri dalam Khairun Nisa ada beberapa indikator minat berwirausaha yaitu:⁴⁴

a) Membuat pilihan pekerjaan

Membuat pilihan pekerjaan adalah memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat, keahlian, dan bakat yang dimiliki. Memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dapat membantu seseorang merasa puas dan nyaman dalam bekerja.

b) Merasa tertarik untuk berwirausaha

Merasa tertarik untuk berwirausaha merupakan minat berwirausaha, yaitu kecenderungan hati untuk memiliki usaha atau bisnis.

c) Merasa senang untuk berwirausaha

Merasa senang untuk berwirausaha adalah kecenderungan hati untuk berwirausaha dengan rasa senang. Seseorang tersebut akan mempelajari suatu kegiatan tentang wirausaha tanpa adanya keterpaksaan.

d) Berani mengambil risiko untuk meraih sukses

Berani mengambil risiko untuk meraih sukses adalah sikap terbuka terhadap tantangan dan ketidakpastian.

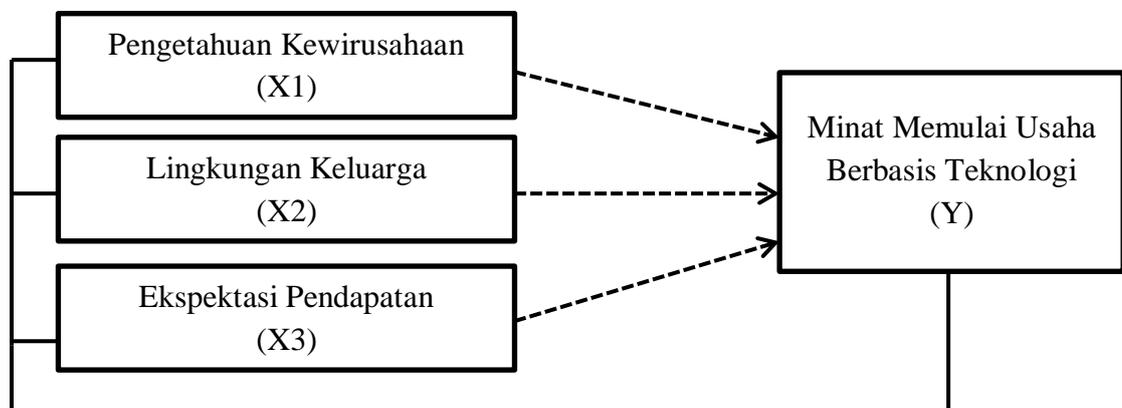
C. Kerangka Pemikiran

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Faktor

⁴⁴ Khairun Nisa “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2021), 13

lain yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa adalah lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan. Semakin mendukung atau kondusif lingkungan keluarga dan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan berpengaruh terhadap minat kewirausahaan. Berdasarkan pada uraian tersebut maka kerangka pikir teoritisnya adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————> : Pengaruh secara simultan (f)

- - - - -> : Pengaruh secara parsial (t)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari suatu penelitian yang perlu dibuktikan. Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

H1: Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha berbasis teknologi

H2: Variabel Lingkungan Keluarga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha berbasis teknologi

H3: Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha berbasis teknologi.

H4: Variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan ekspektasi pendapatan (X_3), secara simultan mampu berpengaruh terhadap minat berwirausaha berbasis teknologi pada mahasiswa UIN Datokarama Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Karena dinilai sangat cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu penulis didalam proses penelitian. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat memulai usaha berbasis teknologi. Data yang dihasilkan dari penyebaran angket atau kuesioner kepada mahasiswa UIN Datokarama Palu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian verifikatif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pemilihan lokasi ini sesuai dengan pemilihan judul yang akan diteliti, dan juga untuk mempermudah peneliti, kemudian yang menjadi sampel penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Datokarama Palu angkatan 2021 dan angkatan 2022.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

C. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Datokarama Palu dari angkatan 2021 sampai pada angkatan 2022, dimana jumlahnya sebanyak 2.629 mahasiswa seperti yang tertera pada **Tabel 3.1**.³

Tabel 3.1
Rincian Sub populasi Penelitian

NO	FAKULTAS	ANGKATAN		JUMLAH MAHASISWA
		2021	2022	
1.	FAKULTAS SYARIAH	190	209	399
2.	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	308	410	718
3.	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	558	481	1.039
4.	FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH	217	256	473
TOTAL MAHASISWA				2.629

Sumber: Data Primer 2024

² Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Pilar* 14.1 (2023), 15-31

³ Dokumen diperoleh dari Kasubag Layanan Akademik UIN Datokarama Palu, Pada 29 Januari 2024

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sampel sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi. Proses pemilihan sampel disebut pengambilan sampel atau sampling.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa UIN Datokarama Palu angkatan 2021 sampai dengan angkatan 2022.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat digunakan rumus *slovin* dalam Siregar yaitu:⁵

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jika populasi (N) = 2.629 mahasiswa dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel (e) sebesar 10%, maka besar populasi adalah:

$$n = \frac{2.629}{1+2.629(0,1)^2} = \frac{2.629}{1+2.629(0,01)} = \frac{2.629}{1+26,29} = \frac{2.629}{27,29} = 96$$

Jadi, (n) dalam penelitian ini adalah 96 mahasiswa UIN Datokarama Palu.

Sendangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengambilan

⁴ Asrulla and others, "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 26320 – 32

⁵ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*, (Jakarta: Kencana, 2013) : 34.

sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Dimana pada penelitian ini sampel nya adalah mahasiswa aktif UIN Datokarama Palu angkatan 2021 dan angkatan 2022 dengan total 96 mahasiswa.

Adapun rincian jumlah sampel dari setiap fakultas yang ada di UIN Datokarama Palu yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel

NO	FAKULTAS	JUMLAH	RESPONDEN
1.	FASYA	399	$\frac{399}{2.629} \times 96 = 14,5 = 15$
2.	FEBI	718	$\frac{718}{2.629} \times 96 = 26,2 = 26$
3.	FTIK	1.039	$\frac{1.039}{2.629} \times 96 = 37,9 = 38$
4.	FUAD	473	$\frac{473}{2.629} \times 96 = 17,2 = 17$
TOTAL MAHASISWA		2.629	96

Sumber: Data Primer 2024

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Variabel bebas (*Variabel Independen*) dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengaruh Ekspetasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R an D*, Cet. XIX, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011) : 38

Pendapatan) sedangkan variabel terikatnya (*Variabel Dependen*) adalah Minat Memulai Usaha Berbasis Teknologi.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul di atas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR
1.	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni, maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan dasar kewirausahaan. b. Pengetahuan ide dan peluang usaha. c. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha.
2.	Lingkungan Keluarga (X2)	Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan	<ul style="list-style-type: none"> a. Dukungan keluarga b. Pekerjaan orang tua

		perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian.	
3.	Ekspektasi Pendapatan (X3)	Ekspektasi pendapatan yaitu harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa (Anita Ilmaniati, 2017: 42).	<ul style="list-style-type: none"> a. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi dibandingkan menjadi karyawan b. Harapan memperoleh pendapatan diatas rata-rata. c. Adanya keuntungan lebih besar dibandingkan ikut orang. d. Adanya pendapatan yang lebih potensial.
4.	Minat Memulai Usaha Berbasis Teknologi (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan untuk bekerja keras dan berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjalankan usahanya	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat pilihan pekerjaan. b. Merasa tertarik dalam berwirausaha. c. Merasa senang dalam

		<p>tanpa rasa takut dan resiko serta senantiasa belajar dari kegagalan yang pernah dialami. Berwirausaha berbasis teknologi merupakan cara berwirausaha dengan mengikuti perkembangan zaman dengan fondasi utama dalam menjalankan operasional, berinteraksi dengan pelanggan, dan melakukan transaksi.</p>	<p>berwirausaha. d. Berani mengambil risiko dalam meraih sukses.</p>
--	--	---	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner. Koesioner berupa penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada mahasiswa yang memuat tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa UIN Datokarama Palu untuk memulai usaha berbasis teknologi. Pertanyaan-pertanyaan dibuat dalam bentuk angket dalam menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek. Skala bersifat psikometrik yang dituangkan dalam bentuk respon tertulis (angket) dan digunakan

dalam metode survei.⁷ Contoh kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

Tabel 3.4
Skala Pengukuran (Skala Likert)

NO	PERTANYAAN	BOBOT
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2007

Keterangan:

SS	= Sangat Setuju	: Diberi bobot/ skor 5
S	= Setuju	: Diberi bobot/ skor 4
KS	= Kurang Setuju	: Diberi bobot/ skor 3
TS	= Tidak Setuju	: Diberi bobot/ skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	: Diberi bobot/ skor 1

Angka 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

⁷ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011) : 6

1. Koesioner

Koesioner berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan dan harus di isi oleh responden.⁸ Adapun responden pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa UIN Datokarama Palu yang kemudian akan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.

2. Dokumentasi

Merupakan teknik yang dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, website, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi didapatkan dari pihak akademik tentang informasi jumlah mahasiswa UIN Datokarama Palu angkatan 2021 dan 2022.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa UIN Datokarama Palu untuk memulai usaha berbasis teknologi.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

⁸ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 132

seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun *item-item* pertanyaan.⁹

1. Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui validitas secara keseluruhan dengan menggunakan beberapa metode dan cara. Namun tidak menggunakan cara manual, tetapi menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas memiliki kriteria penelitian. Yaitu, apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid.

Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid. Uji validitas ini akan menguji apakah variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat Mahasiswa UIN Datokarama Palu dalam memulai usaha berbasis teknologi.

⁹ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Jika nilai Alpha > 0,60 maka *reliable* atau konsisten¹⁰

3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹¹ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-Sminov* untuk mengetahui sampel merupakan jenis distribusi normal.

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Cet, VII; Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 47.

¹¹ Duwi Priyanto, "Analisis Korelasi, Regresi, dan Multikolenearitas dengan SPSS. Cet.1 Yogyakarta: Penerbit Gava Media 2013, 59-60

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas jika nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* < 5% dan nilai VIF (Variance inflatori faktor) < 5, maka multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.¹²

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji terjadinya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya > 0,05 yang berarti bahwa apabila signifikansinya 0,05 penelitian dapat dilanjutkan.

4. Uji Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

¹² Ibid

¹³ Riduan, Adnun Rusyana, Enas, *Cara mudah belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Cet. III; Bandung ALFABETA, 2013), 107.

Dimana:

Y = Minat Memulai Usaha Berbasis Teknologi

a = Konstanta dari persamaan regresi

$b_1.X_1$ = Adalah Koefisien Variabel Independen X_1

$b_2.X_2$ = Adalah Koefisien Variabel Independen X_2

$b_3.X_3$ = Adalah Koefisien Variabel Independen X_3

X_1 = Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 = Lingkungan Keluarga

X_3 = Ekspektasi Pendapatan

e = *Error (tolerance)*

5. Uji Hipotesis

Data diatas pada uji regresi berganda dapat diolah dengan menggunakan program statistik komputer SPSS, yang meliputi:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹⁴ Variabel independen (X_1) pengetahuan kewirausahaan, (X_2) lingkungan keluarga, (X_3) ekspektasi pendapatan, dan variabel dependen (Y) minat memulai usaha berbasis teknologi. Pengujian hipotesis uji t menggunakan SPSS versi 22 alat ini

¹⁴ Ibid

digunakan untuk membandingkan signifikansi 5%. Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- 1) Probabilitas > taraf signifikansi (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Probabilitas < taraf signifikansi (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. *Uji Simultan (uji F)*

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak¹⁵. Maka syarat pada uji ini adalah:

1. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1) pengetahuan kewirausahaan, (X_2) lingkungan keluarga, (X_3) ekspektasi pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) minat berwirausaha berbasis teknologi.

2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1) pengetahuan kewirausahaan, (X_2) lingkungan keluarga, (X_3) ekspektasi pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) minat berwirausaha berbasis teknologi.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi

¹⁵ Ibid., 48

variabel independen mempengaruhi variabel dependen.¹⁶ Dalam penelitian ini variabel yang akan di uji adalah variabel independen (X_1) pengetahuan kewirausahaan, (X_2) lingkungan keluarga, (X_3) ekspektasi pendapatan, dan variabel dependen (Y) minat memulai usaha berbasis teknologi.

Kaidah nilai R^2 yaitu :

- 1) Besarannya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 < R^2 < 1$)
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

¹⁶ Duwi Priyanto, "Analisis Korelasi, Regresi dan Multikolenaritas dengan SPSS" Cet.1 Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013, 48.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Universitas

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu adalah sebuah perguruan tinggi agama Islam di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. UIN Datokarama Palu didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan Tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. STAIN Palu merupakan nama yang diberikan oleh Datokarama sebelum berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Datokarama memiliki nama asli Syekh Abdullah Raqie ini merupakan tokoh penyebar dan pembawa pertama agama Islam di lembah Palu.¹

Secara historis, sebelum menjadi UIN Datokarama Palu ternyata kampus ini banyak mengalami perubahan status. Mulai masih berstatus sebagai filial IAIN Alauddin Ujung Pandang, STAIN Datokarama Palu, IAIN Datokarama Palu, dan akhirnya menjadi UIN Datokarama Palu.

Sejarah UIN Datokarama Palu dimulai dari inisiatif beberapa tokoh intelektual muslim, baik dari kalangan akademisi, pemerintah, ulama maupun para pemimpin Islam di kota Palu. Pada bulan Mei 1966, sebuah panitia dibentuk yang dikenal dengan nama Panitia Persiapan Pendirian IAIN Datokarama Palu. Adapun struktur dan personalia dari kepanitiaan tersebut adalah sebagai berikut: Ketua:

¹ Wiki Pedia, “*Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*” <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Datokarama_Palu> diakses pada 09 Oktober 2024

Abidin Ma'ruf, SH, Wakil Ketua: KH. Zainal Abidin Batalembah, Sekertaris: Abu Naim Syaar., BA, Wakil Sekertaris: Isma'un Dg. Marotja, BA, Bendahara: Drs. H. M. Ridwan, Wakil Bendahara: H. Dg. Mangera Gagarannusu, Anggota-Anggota: Pati Bidin, Drs. Andi Mattaleta, S., Drs. H. F. Tangkilisan, Drs. Buchari, KH. Abd. Muthalib, Thahir Syahrul, Zainuddin, Abd Rauf Muchtar Tadj, Rusdy Toana, Zuber S. Garupa, Arsyad Prampi.

Namun kenyataannya untuk mencapai IAIN Datokarama Palu tidak semudah yang dibayangkan, karena selalu terbentur dengan peraturan perundang-undangan, serta berbagai persyaratan akademik yang belum terpenuhi, sehingga Departemen Agama Pusat belum dapat merestui berdirinya IAIN Datokarama Palu. Dan sesuai arahan dan petunjuk Menteri Agama ketika itu, dijadikanlah kedua fakultas tersebut berstatus sebagai filial dari IAIN Alauddin Ujung Pandang atau yang dikenal dengan IAIN Alauddin Makassar.

Berkat jalinan kerja sama dengan IKIP Ujung Pandang Cabang Palu dan UNTAD Cabang UNHAS di Palu serta dukungan moril dan fasilitas materil yang diberikan pemerintah daerah, Panitia tersebut berhasil membuka dua fakultas sekaligus, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Kedua fakultas tersebut merupakan pilar awal persiapan dan perjuangan mewujudkan berdirinya IAIN Datokarama Palu. Respon masyarakat sangat positif, terbukti pada tahun akademik 1966/1967 sebagai penerimaan mahasiswa baru perdana, tercatat sebanyak 125 orang mendaftar pada kedua fakultas tersebut.

Setelah beroperasi selama dua tahun, pada tanggal 8 Mei 1969 (21 Safar 1389 H) status kedua fakultas (Tarbiyah dan Ushuluddin) tersebut ditingkatkan dari Filial menjadi cabang dari IAIN Alauddin Ujung Pandang, yang diresmikan oleh Sekjen Depag RI. Mayor Jendra TNI (Purn) Ahmad Hafiluddin Djojoadikusumo, atas nama Menteri Agama RI (ketika itu, KH. M. Dahlan).

Sejak beralih status dari filial ke Cabang, kedua fakultas tersebut semakin berkembang pesat dan mendapat kepercayaan masyarakat. Sehingga, pada tahun 1984, status kedua fakultas tersebut meningkat lagi menjadi Fakultas Madya berdasarkan PP Nomor 33 Tahun 1985. Status baru ini memberikan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi samapai ke tingkat strata (S1). Sebelumnya hanya memiliki kewewenangan terbatas pada tingkat Bacheloriat (Sarjana Muda). Pada tahun 1988, KH. S. Saggaf Aljufri, MA mengundurkan diri dari jabatannya selaku Dekan Fakultas Ushuluddin karena kesibukan selaku Ketua Umum PB Alkhairat. Kepemimpinannya dilanjutkan oleh Drs. Moh. Arsyad Ba'asyein yang waktu itu menjabat sebagai Wakil Dekan.

Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden (KEPRES) No. 9 tahun 1987 tentang Susunan Organisasi IAIN. Fakultas Ushuluddin IAIN 'Alauddin' di Palu tidak tercantum lagi sebagai Fakultas Cabang, dan harus menerima kenyataan sebagai Fakultas Filial. Nanti pada tahun 1993, berdasarkan KEPMENAG No. 403 tahun 1993 tentang Status IAIN 'Alauddin', status Fakultas Ushuluddin di Palu kembali diakui sebagai Fakultas Cabang.

Potensi dan asset yang dimiliki IAIN 'Alauddin' di Palu, terutama jumlah mahasiswanya yang terdaftar pada tahun akademik 1994-1995 mencapai 1.278 orang, semakin memperoleh keinginan dan alasan untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri. Alasan dan keinginan tersebut direspon dan di *back up* sepenuhnya oleh pemerintah daerah (Gubernur dan DPRD I) dengan memberikan rekomendasi tertulis serta penyediaan lahan 60 ha di desa Sibedi kecamatan Marawola (9 km dari kota Palu) untuk pengembangan kampus baru serta sejumlah dana yang diperlukan dalam rangka realisasi keinginan tersebut. Dukungan juga sepenuhnya diberikan oleh MUI Tk.I Sulawesi Tengah dengan memberikan rekomendasi pada lampiran pengajuan usulan ke Menteri agama RI melalui Rektor IAIN 'Alauddin' untuk dijadikan bahan pertimbangan. Namun, hal ini belum membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan. Walau begitu, secercah harapan pun muncul ke permukaan dengan terbitnya KEPRES No. 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). STAIN merupakan sebuah institusi tradisional formal menuju IAIN yang berdiri sendiri jika telah memiliki persyaratan yang dibutuhkan untuk itu.

Pemberlakuan KEPRES No. 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), berimplikasi pada seluruh fakultas cabang dari 14 IAIN Induk yang ada di Indonesia. Sejumlah fakultas yang tersebar diberbagai daerah secara otomatis beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN 'Alauddin' di Palu. Sebagai tindak lanjut dari KEPRES tersebut diatas, Menteri agama RI mengeluarkan surat keputusan No. 303 tahun 1997 tentang

STATUS STAIN Palu. Dan untuk pengaturan alih status dari Fakultas Daerah menjadi STAIN, Dirjen Lembaga Islam mengeluarkan Surat Keputusan No: E 136 1997 tentang Pedoman Pengaturan Alih Status tersebut. Konsekwensi logis dari pengalihan ststus tersebut, maka Fakultas Tarbiyah berubah menjadi Jurusan Tarbiyah dengan tiga Program Studi, yaitu: Aqidah Filsafat, Tafsir Hadits dan Perbandingan Agama. Sesuai kewenangan yang diberikan bagi STAIN untuk dapat membuka jurusan baru dalam rangka pengembangan maka Sekolah Tinggi ilmu Syari'ah dalam Yayasan Pendidikan Datokarama yang dibina oleh IAIN: Alauddin di Palu sejak tahun 1995, kemudian diintegrasikan denagan STAIN Palu dan menjadi Jurusan Syari'ah dengan dua Program Studi, yaitu: Mu'amalah dan Perbandingan Mazhab/Hukum. Nama Yayasan 'Datokarama' kemudian diabadikan menjadi nama STAIN Palu berdasarkan Keputusan Senat STAIN Palu (tanggal 24 November 1997) denagn pertimbangan bahwa nama 'Datokarama' memiliki nilai historis sebagai tokoh pembawa pertama agama Islam di lembah Palu dan menjadi nama IAIN yang diperjuangkan sejak awal berdirinya di Kota Palu.

Secara kelembagaan, peralihan status menjadi STAIN cukup merugikan dari sisi eselonosasi pemimpin lembaga, namun di sisi lain sangat memberikan prospek yang lebih cerah. Dengan peralihan status tersebut, STAIN 'Datokarama' Palu memiliki otonomi penuh baik dalam pengelolaan ketenagaan, keungan, sarana dan fasilitas maupun dalam pengembangan mutu akademiknya. Disamping itu, sangat dimungkinkan untuk menyelenggarakan program studi yang bervariasi sehingga dapat menampung minat masyarakat yang beragam dalam kajian

keislaman. Bahkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, juga dapat membuka program Pascasarjana, selain program-program pendidikan professional setingkat D1,D2,D3, dan Akta IV. Peluang-peluang tersebut merupakan keuntungan tersendiri yang memberi peluang STAIN 'Datokarama' Palu berkembang secara kompetitif untuk menjawab tuntutan dan tantangan masa depan yang lebih berat dan kompleks.

Selanjutnya, atas dorongan masyarakat dan pemerintah Sulawesi Tengah dalam upaya memperluas bidang kajian keilmuan, STAIN Datokarama Palu mengajukan peningkatan status dari sekolah tinggi menjadi institute untuk memenuhi kebutuhan perkembangan program studi. Usulan ini disambut positif oleh pemerintah, dan akhirnya pada tanggal 06 Agustus 2013, STAIN Datokarama Palu berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu melalui Peraturan Presiden No. 51 Tahun 2013. Perubahan status ini berimplikasi pada perubahan eselonisasi kelembagaan, yaitu:

- 1) Jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- 2) Jurusan Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
- 3) Jurusan Dakwah dan Jurusan Ushuluddin di *merger* menjadi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, selanjutnya dipecah menjadi dua fakultas, yaitu: Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Disamping itu, pada tingkat Pascasarjana juga telah dibuka program doctoral sejak tahun 2017, melengkapi program magister yang telah ada sebelumnya.

Dari perjalanan sejarah STAIN Datokarama Palu yang bila direntang kebelakang mulai sejak dibukanya filial dari IAIN Alauddin Makassar (fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin) pada tahun 1966/1967 serta STIS Datokarama tahun 1995, maka STAIN Datokarama Palu sesungguhnya telah berumur 40 tahun, suatu usia yang cukup panjang untuk mematangkan diri dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Pada perkembangan berikutnya, suksesi kepemimpinan IAIN Palu dilanjutkan oleh Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, pada tahun 2017. Sebagaimana para pendahulunya, beliau bertekad untuk terus mengembangkan status kelembagaan IAIN Palu menuju status universitas sehingga memungkinkan perluasan bidang keilmuan. Dan akhirnya, tepatnya pada tanggal 12 Juli 2021, IAIN Palu beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, melalui Peraturan Presiden Nomor 61 tahun 2021. Dan suatu kesyukuran bahwa nama Datokarama kembali digunakan setelah sebelumnya, pada masa IAIN, nama Datokarama sempat hilang dari dokumen resmi negara sebagai bagian dari nama perguruan tinggi. Pada periode awal ini, Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi M.Pd, kembali mendapatkan amanah sebagai Rektor pertama UIN Datokarama Palu. Dan kemudian dilanjutkan lagi oleh Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag sebagai rector kedua Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang resmi dilantik pada tanggal 19 Oktober 2023.

a. Lambang Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu



Gambar 4.1
Lambang Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Sumber: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Logo_UIN_PALU.png

Lambang Universitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas unsur yang memiliki makna:²

- 1) Souraja berwarna kuning merupakan ikonik suku kaili yang melambangkan rumah raja, kearifan lokal, dan kejayaan masyarakat Sulawesi Tengah.
- 2) Kuba berwarna hijau sebagai simbol puncak menara keilmuan.
- 3) Bola dunia melambangkan visi global dalam mutu dan daya saing tridharma perguruan tinggi untuk kejayaan agama, bangsa, dan negara.
- 4) Gambar bintang delapan membentuk delapan sudut arah mata angin berwarna kuning melambangkan arah sebaran informasi dan keilmuan berdampak *rahmatan lilalamin*.
- 5) Kitab terbuka berwarna hitam menunjukkan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber kajian keilmuan Islam dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner sebagai dasar pengembangan keilmuan.

² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu "*Identitas Bagian Lambang*"
<<https://jdih.kemenag.go.id/assets/uploads/regulation/2021pmaagama39.>>diakses 15 Oktober 2024

- 6) Al-Qur'an (mata pena) pada tulisan UIN berwarna hijau menunjukkan tradisi keilmuan.
- 7) Datokarama berwarna hitam merupakan nama tokoh penyebar Islam di Sulawesi Tengah.

b. Visi, Misi dan Tujuan

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu memiliki visi dan misi sebagai berikut:³

Visi

“Mengembangkan kajian Islam moderat yang berbasis pada integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal”.

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berbasis pada integrasi keilmuan.
- 2) Mengembangkan kajian Islam moderat melalui pendekatan inter/multidisipliner.
- 3) Menyelenggarakan pengauatan karakter berbasis pada nilai-nilai, seni, budaya dan kearifan lokal.
- 4) Mengembangkan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan Islam dan masyarakat muslim.
- 5) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan bimbingan spiritual Islam.

³ UIN Datokarama Palu, “*Visi, Misi, dan Tujuan UIN Datokarama Palu*” <<https://uindatokarama.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>> diakses 15 Oktober 2024

Tujuan

- 1) Menghasilkan intelektual muslim yang bermanfaat dan terbentuknya potensi insani yang unggul dengan berkearifan lokal
- 2) Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kedalaman spiritual, keluruhan akhlak, kematangan professional dan keluasan ilmu dan teknologi yang berbasis Islam moderat.
- 3) Mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan Islam, seni yang berbasis Islam dan teknologi serta berusaha untuk menerapkannya dalam rangka meningkatkan pemberdayaan potensi, dan memperkaya kultur nasional.
- 4) Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata kelola administrasi yang prima.
- 5) Terwujudnya iklim kampus yang Islami sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis Islam moderat.

c. Fakultas dan Jurusan

Berikut ini adalah fakultas dan jurusan yang ada di UIN Datokarama Palu:⁴

- 1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - a) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - b) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - c) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - d) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah (PGMI)
 - e) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 - f) Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI)

⁴ Ibid

- g) Jurusan Tadris IPS
 - h) Jurusan Tadris IPA
 - i) Jurusan Tadris Matematika
- 2) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)
- a) Jurusan Aqidah Filsafat (AF)
 - b) Jurusan Tafsir Hadis (TH)
 - c) Jurusan Pemikiran Politik Islam (PPI)
 - d) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran (KPI)
 - e) Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)
 - f) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
 - g) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
 - h) Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)
 - i) Jurusan Informatika (IF)
- 3) Fakultas Syari'ah
- a) Jurusan Hukum Ekonomi Islam/Muamalah (MUA)
 - b) Jurusan Perbandingan Mazhab (PM)
 - c) Jurusan Ahwal Syaksiah / Hukum Keluarga (AS)
- 4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
- a) Jurusan Ekonomi Syariah (ESY)
 - b) Jurusan Perbankan Syariah (PSY)
 - c) Jurusan Akutansi Syariah (ASY)
 - d) Jurusan Arsitektur (ARS)
 - e) Jurusan Sistem Informasi (SI)

5) Program Pascasarjana

- a) Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (S2)
- b) Program Studi Magister Hukum Keluarga / Akhwal Syaksiah (S2)
- c) Program Doktor Pendidikan Agama Islam (S3)

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kuesioner

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa aktif UIN Datokarama Palu yang telah mendapatkan mata kuliah tentang kewirausahaan sebagai sampel penelitian. Proses penyebaran kuesioner ini disebar secara *online* dan *offline* oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam table berikut ini.

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
96	100 rangkap	100 rangkap	96	100%

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian, 2024

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 96 orang.

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu yang beralamatkan di Jl. Diponegoro No. 23 Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa UIN Palu yang terdiri

dari empat fakultas sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebarakan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	28	28%
2.	Perempuan	72	72%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Pada tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa responden atau sampel yang dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 72 orang sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 28 orang. Sehingga terlihat bahwa sampel penelitian didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.3
Angkatan Responden

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1.	2021	70	70%
2.	2022	30	30%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden terbanyak dari angkatan 2021 yaitu sebanyak 70 orang (70%) dan dari angkatan 2022 sebanyak 30 orang (30%).

Tabel 4.4
Fakultas Responden

No.	Fakultas	Jumlah	Presentase
1.	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	38	39,58%

2.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	26	27,08%
3.	Fakultas Syariah	15	15,63%
4.	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	17	17,71%
Jumlah		96	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Pada tabel 4.4 menunjukkan jumlah responden dari setiap fakultas, dimana responden terbanyak berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu sebanyak 38 orang (39,58%), kemudian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 26 orang (27,08%), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sebanyak 17 orang (17,71%), dan Fakultas Syariah sebanyak 15 orang (15,63%).

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan (variabel independen) dan minat memulai usaha (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁵

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

⁵ Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Datokarama, Palu, 2019) : 54

Dimana:

P = Panjang Kelas

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5 - 1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Tidak Baik = 1,00 – 1,79

Tidak Baik = 1,80 – 2,59

Cukup Baik = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat Baik = 4,20 – 5,00

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-Rata	Ket.
		1	2	3	4	5			
1.	XI.1	3	8	21	46	18	356	3,70	Baik
2.	X1.2	1	8	24	54	9	350	3,64	Baik
3.	X1.3	4	9	40	35	8	322	3,35	Cukup Baik
4.	X1.4	5	15	18	37	21	342	3,56	Baik

5.	X1.5	1	4	13	46	32	392	4,08	Baik
6.	X1.6	4	11	19	30	32	363	3,78	Baik
7.	X1.7	1	13	15	45	22	362	3,77	Baik
8.	X1.8	1	5	23	41	26	374	3,89	Baik
9.	X1.9	1	10	24	49	12	349	3,63	Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan responden pada variabel pengetahuan kewirausahaan dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,08 adalah item pernyataan X1.5 dan tanggapan responden dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3,35 adalah X1.3.

2. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-Rata	Ket.
		1	2	3	4	5			
1.	X2.1	3	8	21	46	18	356	3,70	Baik
2.	X2.2	4	8	25	37	22	353	3,67	Baik
3.	X2.3	3	3	28	40	22	363	3,78	Baik
4.	X2.4	13	19	23	33	8	292	3,04	Cukup Baik
5.	X2.5	17	16	21	34	8	288	3	Cukup Baik
6.	X2.6	13	15	24	38	6	297	3,09	Cukup Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan responden pada variabel lingkungan keluarga dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,78 adalah item pernyataan X2.3 dan tanggapan responden dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3 adalah pernyataan X2.5.

3. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Ekspektasi Pendapatan (X3)

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Pendapatan

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-Rata	Ket.
		1	2	3	4	5			
1.	X3.1	-	3	10	50	33	401	4,17	Baik
2.	X3.2	1	2	12	48	33	398	4,14	Baik
3.	X3.3	-	3	16	54	23	385	4,01	Baik
4.	X3.4	1	2	22	49	22	377	3,92	Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan responden pada variabel ekspektasi pendapatan dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,17 adalah item pernyataan X3.1 dan tanggapan responden dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3,92 adalah pernyataan X3.4.

4. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Minat Memulai Usaha (Y)

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Variabel Minat Memulai Usaha

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-Rata	Ket.
		1	2	3	4	5			
1.	Y.1	5	11	22	42	16	341	3,55	Baik
2.	Y.2	1	8	23	52	12	354	3,68	Baik
3.	Y.3	4	10	31	40	11	332	3,45	Baik
4.	Y.4	3	10	24	41	18	349	3,63	Baik
5.	Y.5	2	4	19	47	24	375	3,90	Baik
6.	Y.6	2	6	18	45	25	373	3,88	Baik
7.	Y.7	1	-	15	45	35	401	4,17	Baik
8.	Y.8	2	1	17	50	26	385	4,01	Baik
9.	Y.9	-	1	13	41	41	410	4,27	Sangat Baik
10.	Y.10	-	5	27	49	15	362	3,77	Baik
11.	Y.11	-	7	23	43	23	370	3,85	Baik
12.	Y.12	2	3	29	39	23	366	3,81	Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan responden pada variabel minat memulai usaha dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,27 adalah item pernyataan Y.9 dan tanggapan responden dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3,45 adalah pernyataan Y.3.

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Suharso validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrument adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya apabila validitas rendah mencerminkan bahwa instrument kurang tepat untuk diterapkan.⁶

Pada penelitian ini pengolahan datanya menggunakan SPSS 22. Adapun syarat untuk uji validitas adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Taraf Sig. (0,05)	Ket.
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	1	0,416	0,2006	0,000	Valid
	2	0,495	0,2006	0,000	Valid
	3	0,514	0,2006	0,000	Valid
	4	0,730	0,2006	0,000	Valid
	5	0,614	0,2006	0,000	Valid
	6	0,595	0,2006	0,000	Valid
	7	0,724	0,2006	0,000	Valid
	8	0,691	0,2006	0,000	Valid
	9	0,597	0,2006	0,000	Valid
Lingkungan Keluarga (X2)	1	0,771	0,2006	0,000	Valid
	2	0,561	0,2006	0,000	Valid
	3	0,729	0,2006	0,000	Valid
	4	0,817	0,2006	0,000	Valid
	5	0,747	0,2006	0,000	Valid
	6	0,711	0,2006	0,000	Valid

⁶ Surya Candra Tjoeng and Ratih Indriyani, "Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Entrepreneurship Pada Perusahaan Keluarga di Jawa Timur", *Agora*, 2, no.1 (2014) : 5

Ekspektasi Pendapatan (X3)	1	0,708	0,2006	0,000	Valid
	2	0,895	0,2006	0,000	Valid
	3	0,818	0,2006	0,000	Valid
	4	0,713	0,2006	0,000	Valid
Minat Memulai Usaha (Y)	1	0,648	0,2006	0,000	Valid
	2	0,705	0,2006	0,000	Valid
	3	0,638	0,2006	0,000	Valid
	4	0,725	0,2006	0,000	Valid
	5	0,781	0,2006	0,000	Valid
	6	0,738	0,2006	0,000	Valid
	7	0,470	0,2006	0,000	Valid
	8	0,388	0,2006	0,000	Valid
	9	0,385	0,2006	0,000	Valid
	10	0,435	0,2006	0,000	Valid
	11	0,595	0,2006	0,000	Valid
	12	0,533	0,2006	0,000	Valid

Sumber : Data Output SPSS 22.

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai r_{hitung} untuk masing-masing 4 variabel diatas dinyatakan semua pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliable atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Dimana menurut Putri dalam Dewi dan Sudaryanto apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliable atau konsisten dalam mengukur.⁷

⁷ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial" *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no.4 (2021), <<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>>.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistic	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,775	9
Lingkungan Keluarga (X2)	0,815	6
Ekspektasi Pendapatan (X3)	0,790	4
Minat Memulai Usaha (Y)	0,833	12

Sumber: Data Output SPSS 22.

Sebagaimana hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat diketahui masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, yang artinya bahwa semua variabel yaitu X1, X2, X3, dan Y adalah reliable. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak.⁸ Untuk menguji normalitas tersebut peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov IBM SPSS 22 for Windows.

⁸ Ade Irma Suryani, Syahribulan K, and Magfirah Mursalam, 'Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN No. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar', *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4.166 (2019) : 53 <<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/2373>>.

Uji normalitas menggunakan kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka, data berdistribusi normal. Sedangkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka distribusi tersebut dikatakan tidak normal.⁹

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.682587
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.069
Test Statistic		0.80
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151 ^c

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Output SPSS 22, 2024.

Hasil dari tabel 4.11 tes *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,151 > 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian dengan jumlah sampel 96 telah memiliki data berdistribusi normal dan telah memenuhi normalitas data.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel-variabel bebas adalah dengan melakukan uji multikolinearitas. Jika berdasarkan hasil uji

⁹ Prilia Nurdiah Ayu Fitriani and Bagus Setiawan, "Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 8 MTS Ma'arif Bakung Udanawu Blitar", *Mutiara*: <<https://doi.org/10.57185/mutiara.v.li4.25>>.

multikolinearitas didapat nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.¹⁰

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	Pengetahuan Kewirausahaan	.776	1.288
	Lingkungan Keluarga	.762	1.312
	Ekspektasi Pendapatan	.977	1.023

a. Dependent Variable: Minat Memulai Usaha

Sumber: Data Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa dalam model regresi bebas dari adanya multikolinear. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,10. Selain itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satupun variabel independen yang menunjukkan nilai VIF lebih dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan *varians* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan

¹⁰ Sjafei Djuli Purba and others, 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungan Masa Pandemi Covid-19' *Jurnal Karya Abdi*, 5.2 (2021), 202-8.

yang lain. Jika *varians* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas.¹¹

Adapun uji heteroskedastisitas dalam data penelitian ini menggunakan teknik *Spearman's Rho* dengan bantuan program SPSS 22.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Coefficients			
			X1	X2	X3	Unstand ardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.510**	.031	.008
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.764	.940
		N	96	96	96	96
	X2	Correlation Coefficient	.510**	1.000	.113	-.064
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.273	.537
		N	96	96	96	96
	X3	Correlation Coefficient	.031	.113	1.000	.047
		Sig (2-tailed)	.764	.273	.	.646
		N	96	96	96	96
Unstand Ardized Residual	Correlation Coefficient	.008	-.064	0.47	1.000	
	Sig (2-tailed)	.940	.537	.047	.	
	N	96	96	96	96	

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output SPSS 22, 2024

Hasil dari tabel 4.13 *Spearman's rho* diperoleh bahwa seluruh data *sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai X1 0,940, X2 0,537 dan X3 0,646 > 0,05 hasil tersebut

¹¹ Pedoman Modul Statistik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, 2020, 55

menunjukkan bahwa data penelitian dengan jumlah sampel 96 tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Berganda

Tabel 4.14
Coefficients Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.887	5.393		4.429	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	.065	.130	.054	.504	.616
Lingkungan Keluarga	.282	.142	.213	1.984	.050
Ekspektasi Pendapatan	.874	.249	.332	3.505	.001

a. Dependent Variable: Minat Memulai Usaha

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan hasil *output* tersebut maka diperoleh persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 = 23.887 + 0,065 + 0,282 + 0,874 + e$$

Persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 23.887. tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan ekspektasi pendapatan (X3) bernilai 0% atau tidak

mengalami perubahan, maka nilai minat memulai usaha (Y) adalah 23.887.

- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,065. Hal ini menunjukkan jika pengetahuan kewirausahaan (X1) mengalami kenaikan 1%, maka minat memulai usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,065 atau 6,5% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan keluarga (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,282. Hal ini menunjukkan jika lingkungan keluarga (X2) mengalami kenaikan 1%, maka minat memulai usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,282 atau 28,2% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel ekspektasi pendapatan (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,874. Hal ini menunjukkan jika ekspektasi pendapatan (X3) mengalami kenaikan 1%, maka minat memulai usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,874 atau 87,4% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Berdasarkan *output* yang diperoleh melalui analisis regresi berganda yang dilakukan melalui SPSS.22 maka dapat dijelaskan hipotesis secara parsial sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.887	5.393		4.429	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	.065	.130	.054	.504	.616
	Lingkungan Keluarga	.282	.142	.213	1.984	.050
	Ekspektasi Pendapatan	.874	.249	.332	3.505	.001

a. Dependent Variable: Minat Memulai Usaha
Sumber: Hasil Output SPSS 22

- 1) Variabel X1 terhadap Y berdasarkan hasil *output* maka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar positif dan nilai beta sebesar positif 0,054 dengan perolehan nilai sig 0,616 > 0,05 dengan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel X1 tidak berpengaruh signifikan atau negatif terhadap variabel Y.
- 2) Variabel X2 terhadap Y berdasarkan hasil *output* maka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar positif dan nilai beta sebesar positif 0,213 dengan perolehan nilai sig 0,050 < 0,05 dengan hasil tersebut maka diperoleh

kesimpulan bahwa secara parsial variabel X2 tidak berpengaruh signifikan atau negative terhadap variabel Y.

- 3) Variabel X3 terhadap Y berdasarkan hasil *output* maka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar positif dan nilai beta sebesar positif 0,332 dengan perolehan nilai sig $0,001 < 0,05$ dengan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS.22 dapat diperoleh melalui uji ANOVA, adapun pada data dalam penelitian tersebut diperoleh *output* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	734.238	3	244.746	7.340	.000 ^b
Rasidual	3067.720	92	33.345		
Total	3801.958	95			

a. Dependent Variable: Minat Memulai Usaha

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga.

Sumber: Data Output, SPSS 22

1) Menentukan tingkat signifikansi :

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang digunakan dalam penelitian) dengan ketentuan dikatakan signifikan bila nilai $\text{sig} < 0,05$.

2) Menentukan F Tabel:

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel - 1) = 3, dan df_2 (n-k-1) atau $96 - 3 - 1 = 92$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,70.

3) Kesimpulan berdasarkan hasil perolehan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar $7.340 > 2,70$ dan nilai $\text{sig} 0,000 < 0,005$ sehingga dapat dikatakan bahwa (X1), (X2), dan (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap (Y).

d. Uji R (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.17

*Model Summary***Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.167	5.774

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga.

Sumber: Data Hasil Output SPSS 22

Tampilan *output* SPSS Model Summary R^2 adalah 0,167. Hal ini berarti bahwa variansi perubahan variabel minat memulai usaha (Y) dipengaruhi oleh

perubahan variabel independen yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan ekspektasi pendapatan (X3) sebesar 16,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 16,7\% = 83,3\%$). Jadi, 83,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti diluar dari penelitian ini.

D. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu terhadap masing-masing variabel independen yaitu (pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan) dan variabel dependen (minat memulai usaha), maka dapat di jelaskan bahwa:

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil uji statistik (uji t) maka diperoleh nilai t_{hitung} 0.504 < t_{tabel} 1,662 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,616 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05 (5%). Artinya $0,616 > 0,05$ berpengaruh negatif dan tidak signifikan atau dapat diartikan bahwa pengetahuan kewirausahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap minat memulai usaha (Y) pada mahasiswa. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis atau H1 ditolak.

Menurut Zimmerer et al dalam nadiyatul dan waspodo mengatakan bahwa ada faktor yang membuat sebuah dorongan tumbuhnya minat kewirausahaan yaitu ada pada fungsi sebuah universitas dengan program-program pendidikannya terutama bidang kewirausahaan. Karena dari sebuah pendidikan yang membahas tentang kewirausahaan tersebut, akan menambah wawasan dan ilmu pemahaman (pengetahuan) tentang berdagang, dan menumbuhkan rasa ingin berdagang. Para

perguruan tinggi memiliki suatu kewajiban tentang dorongan motivasi kepada mahasiswanya untuk memilih wirausaha sebagai jalan hidup mereka. Tetapi dari sisi mahasiswa yang di didik juga tetap harus terlebih dahulu memahami materi yang diajarkan. Sehingga terjadinya kesinambungan antar *input* dan *output* dari suatu mata kuliah.¹²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadiyahul Ilmi Aghniya dan Waspodo Tjipto Subroto yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan atau negatif secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya mahasiswa UIN Datokarama Palu (angkatan 2021-2022) untuk mengikuti seminar kewirausahaan dan kegiatan tentang kewirausahaan lainnya.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat memulai usaha berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil uji statistik (uji t) maka diperoleh nilai t_{hitung} 1,984 > t_{tabel} 1,662 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,050 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05 (5%). Artinya $0,050 < 0,05$ berpengaruh negatif dan tidak signifikan atau dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga (X2) tidak berpengaruh terhadap minat memulai usaha (Y) pada mahasiswa. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis atau H2 ditolak.

¹² Nadiyahul Ilmi Aghniya dan Waspodo Tjipto Subroto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa' Universitas Negeri Surabaya" *Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021) : 1891-1903

Hal ini, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.¹³

Hal ini dikarenakan profesi orang tua mahasiswa UIN Datokarama Palu (angkatan 2021-2022) kurang mempengaruhi anaknya dalam memilih profesi mereka nantinya untuk berwirausaha ataupun menjadi pegawai negeri sipil (PNS).

3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat memulai usaha berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil uji statistik (uji t) maka diperoleh nilai t_{hitung} 3,505 > t_{tabel} 1,662 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,001 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05 (5%). Artinya $0,001 < 0,05$. Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat dari kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y yaitu 33,2%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ekspektasi pendapatan (X3) memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat memulai usaha (Y) atau dapat dikatakan bahwa hipotesis atau H3 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadiyahul Ilmi Aghniya dan Waspodo Tjipto Subroto yang menyatakan bahwa variabel ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

¹³ Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri" *Ekonomi* 1, no. 2 (2016) : 153-169

Hasil yang sama dikatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Zainul Arifin dimana hasil penelitiannya menunjukkan semua informan berpendapat bahwa ekspektasinya terhadap pendapatan sangat mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha, karena bisa mendapatkan penghasilan yang jauh lebih besar dibandingkan bila menjadi seseorang pegawai atau PNS.

Dengan hasil yang menunjukkan arah positif, ini mengidentifikasi jika variabel ekspektasi pendapatan memiliki kesinambungan, dimana berarti bahwa antara variabel ekspektasi pendapatan dan minat memulai usaha menunjukkan hubungan yang searah, hasil tersebut membuktikan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat memulai usaha pada mahasiswa UIN Datokarama Palu.

Hal tersebut diperkuat dengan teori yang dilakukan oleh Adhitama dalam Nadiyahul Ilmi Aghniya dan Waspodo Tjipto Subroto yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.¹⁴

¹⁴ Nadiyahul Ilmi Aghniya dan Waspodo Tjipto Subroto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa' Universitas Negeri Surabaya" *Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021) : 1891-1903

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial pengetahuan kewirausahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memulai usaha (Y) berbasis teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadiyahatul Ilmi Aghniya dan Wasmodo Tjipto Subroto yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan atau negatif secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Karena pada dasarnya semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan minat untuk memulai usaha, begitu juga sebaliknya semakin sedikit pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin kurang minat untuk memulai usaha pada mahasiswa UIN Datokarama Palu (khususnya angkatan 2021 dan 2022).
2. Secara parsial lingkungan keluarga (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memulai usaha (Y) berbasis teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan profesi orang tua mahasiswa UIN

Datokarama Palu (angkatan 2021-2022) kurang mempengaruhi anaknya dalam memilih profesi mereka nantinya untuk berwirausaha ataupun menjadi pegawai negeri sipil (PNS).

3. Secara parsial ekspektasi pendapatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat memulai usaha (Y) berbasis teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadiyahul Ilmi Aghniya dan Wasmodo Tjipto Subroto yang menyatakan bahwa variabel ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil yang sama dikatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Zainul Arifin dimana hasil penelitiannya menunjukkan semua responden berpendapat bahwa ekspektasi pendapatan sangat mempengaruhi minat untuk berwirausaha. Semakin tinggi harapan untuk memperoleh pendapatan dalam berwirausaha maka akan semakin mendorong dan menumbuhkan minat untuk memulai usaha pada mahasiswa UIN Datokarama Palu (khususnya angkatan 2021 dan 2022).
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan ekspektasi pendapatan (X3) secara simultan terhadap minat memulai usaha (Y) berbasis teknologi pada mahasiswa UIN Datokarama Palu (khususnya angkatan 2021 dan 2022).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan saran:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memulai usaha. Hal tersebut bermakna bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang masih terbilang rendah. Maka sebaiknya mahasiswa UIN Datokarama Palu (khususnya angkatan 2021 dan 2022) harus lebih meningkatkan belajarnya dengan membaca buku serta mengikuti seminar-seminar kewirausahaan baik di kampus maupun diluar kampus karena akan menambah pengetahuan mengenai kewirausahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topic minat untuk memulai usaha sebaiknya mencari variabel selain pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan, karena hasil dari penelitian ini ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh terhadap minat untuk memulai usaha sebesar 16,7%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang mempengaruhi minat untuk memulai usaha sebesar 83,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama. P. P., (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha studi kasus mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis undip semarang.
- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Alma, B. (2013). Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum (Edisi Revisi). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*.
- Anies, D. (2006). Manajemen Berbasis Lingkungan. *PT. Elex Media Komputindo. Jakarta*.
- Arifin, Z. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*.
- Asrulla, A., Resnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanegara, *Jurnal Ekonomi*.
- Badan Pusat Statistik, “Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2022” *Official Website* BADAN PUSAT STATISTIK. <<https://bps.go.id/>> diakses pada 27 Maret 2024
- Darlis, D., Hapid, H., & Wahida, A. (2023). Pengaruh e-commerce dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dikota belopa.
- Depdiknas. (2008). Kamus besar bahsa Indonesia. *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*.
- Depertemen Kesehatan RI. Definisi Keluarga.
- Dokumen diperoleh dari Kasubag Layanan Akademik UIN Datokarama Palu, Pada 29 Januari 2024.
- Doriza. (2015). Ekonomi keluarga. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.

- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa SMK program keahlian Akutansi. *Economic Education Analysis Journal*.
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akutansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*.
- Fitriani, P. N. A., & Setiawan, B (2022). Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 8 Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi analisis multivariate dengan program. *Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gie, T. L. (1995). Cara belajar yang efisien. *Yogyakarta: Liberty*.
- Ginting, M., & Yuliawan, E. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Hendro, I. (2011). Dasar-dasar kewirausahaan. *Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011*.
- Herimanto, W., & Winarto, W. (2008). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Ikhtiangung, GN, & Soedihono, S. (2018). Pengaruh dukungan dan sikap faktor akademik terhadap keinginan berwirausaha bidang teknologi (technopreneur) pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Indrayanti, W., & Iskandar, D. D. (2020). Teori Perilaku Terencana dan Minat Wirausaha Pemuda di Kabupaten Tegal. *(Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Iskandar, Y. (2019). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu. *Skripsi, diakses*.
- Jamu, M. E. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa manajemen Universitas Flores). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*.

- Jati, M. N. K., Santi, M., & Sultoni, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa STAI Muhammadiyah Tulungagung. *Istithmar*.
- Jumiati, J., Reza, R., & Sutrisno, S. (2022, July). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulwarman. In *Educational Studies: Conference Series* (Vol. 2, No. 1)
- Jusuf, JBK & Raharja, AT (2019). Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap permainan tonnis. *Jurnal Pendidikan Jesmani Indonesia*.
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*.
- Kasmir, K., & Lainnya, L. K. (2012). Edisi Revisi cetakan ke-10. *Jakarta: RajawaliPersada*.
- Mulyadi (2011). Kewirausahaan: bertindak kreatif dan inovatif. Cetakan ke-1. *Palembang: Raifah Press*.
- Novianto, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. UIN Yogyakarta.
- Pedoman Modul Statistik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, 2020, 55 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu "*Identitas Bagian Lambang*"
- Poerwadarminta, W. J. S. (2006). Kamus Umum Bahasa Indonesia, edisi III, cet. 3. *Jakarta: Balai Pustaka*.
- Priyanto, D. (2013). Analisis Korelasi. *Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS Yogyakarta: Gava Media*.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*.

- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*.
- Putra, F., Ekawarna, E., & Rosmiati, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Ekonika: Jurnal ekonomi universitas kadiri*.
- Ridwan, Rusyana, A., & Enas. (2013). Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian. Cetakan ke-3. *Bandung: Alfabeta*.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). SPSS vs LISREL: sebuah pengantar aplikasi unuk riset. *Jakarta: salemba empat*.
- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*.
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). Psikologi. *Jakarta: Prenada Media*.
- Simanjuntak, M., Banjarnahor, A. R., Sari, O. H., Jamaludin, J., Hasibuan, A., Hutabarat, M. L. P., & Handiman, U. T. (2021). *Kewirausahaan Berbasis Teknologi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS). *Jakarta: Kencana*.

- Siswadi, Y. (2013). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D. cetakan ke-19. *Bandung: CV. Alfabeta*.
- Sunyoto, D. (2011). Analisis regresi dan uji hipotesis. *Yogyakarta: Caps*.
- Suprajitno. (2004). Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi Dalam Praktik. *Jakarta: EGC*
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2010). Kewirausahaan. *Jakarta: Kencana*.
- Suryana. (2014). Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. *Jakarta: Salemba*.
- Suryani, A. I., Syahribulan, K., & Mursalam, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN no. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*.
- Syaiful, B. D. (2002). Psikologi belajar. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Taufiq, T. (2018). Memakan harta secara batil (Perspektif surat an-nisa: 29 dan at-taubah: 34). (*Jurnal Ilmiah Syariah*).
- Tjoeng, S. C. (2014) Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Enterpreneurship Pada Perusahaan Keluarga Di Jawa Timur. *Agora*.
- UIN Datokarama Palu, “*Visi, Misi, dan Tujuan UIN Datokarama Palu*”
- Whitherington. Psikologi Pendidikan, terj. M. Buchori. *Jakarta: Aksara Baru, tt*.
- Wiki Pedia, “*Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*”
- Winkel, W. S. (1983). Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar. (*No Title*).
- Yuliana, E. (2017). Kewirausahaan dalam perspektif islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*.
- Yusuf, S. (2012). Psikologi perkembangan anak dan remaja.

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER

Perihal : Permohonan pengisian kuesioner

Lampiran : Satu berkas

Kepada Yth.
Saudara/i
Di- tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saudara/i, dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Dengan ini saya, sebagai peneliti:

Nama : Yayuk Feby Lestari
Nim : 205120054
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Sedang melakukan penelitian dengan judul :

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UIN DATOKARAMA PALU UNTUK MEMULAI USAHA BERBASIS TEKNOLOGI (STUDI MAHASISWA ANGKATAN 2021-2022)”

Untuk membantu penelitian ini, peneliti memohon dengan hormat kesediaan Sudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Peran serta Saudara/i akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan data yang kami butuhkan dalam penyusunan penelitian ini. Adapun data-data ini semata-mata untuk penelitian, kami akan menjaga kerahasiaan data yang kami peroleh.

Atas bantuan Saudara/i dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini di ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,
Penulis

YAYUK FEBY LESTARI
NIM : 20.5.12.0054

No. Responden :
(di isi oleh peneliti)

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin : (Laki-laki / Perempuan)*
3. Nim :
4. Fakultas/Jurusan :
5. Angkatan : (2021 / 2022)*
6. No.HP/WA :
7. Saya berasal dari : (Wirausahawan / Non Wirausahawan)*
keluarga
8. Saya telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan : (Ya / Belum)*

(* coret yang tidak perlu)

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Dimohon untuk membaca angket ini dengan teliti, supaya mahasiswa/i mengerti maksud pertanyaan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dari beberapa pilihan jawaban, dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) dan setiap pertanyaan hanya memiliki satu pilihan jawaban.
3. Alternative jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut:
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju
4. Bila terdapat pertanyaan yang kurang dimengerti bisa ditanyakan langsung kepada peneliti.
5. Kumpulkan jawaban secara langsung kepada peneliti.

DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER

Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Pernyataan		Jawaban				
No.	Pengetahuan Dasar Kewirausahaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan modal penting untuk sukses.					
2.	Saya merasa telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang memadai.					
3.	Saya sering mengikuti seminar kewirausahaan atau kegiatan kewirausahaan lainnya.					
Pengetahuan Ide dan Peluang Usaha						
4.	Saat ini saya sedang atau pernah menjalankan usaha (usaha yang dimaksud seperti menjual produk dan jasa)					
5.	Penguasaan tentang teknologi internet dapat membantu saya dalam menjalankan bisnis <i>online shop</i>					
6.	Saya sudah mempunyai pengalaman <i>online shopping</i>					
Pengetahuan Tentang Aspek-Aspek Usaha						
7.	Saya mengetahui dan memahami usaha yang akan atau sedang saya jalankan					
8.	Saya mampu melihat dan menganalisis peluang usaha yang sedang terjadi saat ini					
9.	Saya dapat memberikan solusi masalah apabila terjadi permasalahan dalam menjalankan usaha					

Lingkungan Keluarga (X₂)

Pernyataan		Jawaban				
No.	Dukungan Keluarga	STS	TS	KS	S	SS
1.	Keluarga mengajarkan saya tentang berwirausaha					
2.	Keluarga saya mendukung jika saya menjadi seorang wirausaha.					
3.	Keluarga selalu memberikan motivasi yang membangkitkan semangat saya dalam berwirausaha.					

Pekerjaan Orang Tua						
4.	Keluarga saya berlatar belakang wirausaha sehingga saya diarahkan ke dunia wirausaha					
5.	Orang tua saya seorang pegawai negeri sehingga saya diarahkan menjadi pegawai negeri pula.					
6.	Profesi orang tua saya sangat mempengaruhi saya memilih pekerjaan.					

Ekspektasi Pendapatan (X₃)

Pernyataan		Jawaban				
No.	Ekspektasi Pendapatan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mempunyai harapan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi dibandingkan menjadi karyawan					
2.	Saya mempunyai harapan memperoleh pendapatan diatas gaji UMR saat berwirausaha					
3.	Saya mempunyai harapan memperoleh keuntungan lebih besar dibandingkan ikut orang					
4.	Saya mempunyai harapan memperoleh pendapatan yang lebih potensial/maksimum saat berwirausaha					

Minat Memulai Usaha (Y)

Pernyataan		Jawaban				
No.	Membuat Pilihan Pekerjaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya akan memilih karir sebagai wirausaha setelah lulus kuliah nanti					
2.	Saya memperkirakan dapat memulai usaha saya sendiri (berwirausaha) dalam 1-3 tahun kedepan.					
3.	Saya memilih berwirausaha karena cita-cita saya ingin menjadi seorang wirausaha.					
Merasa Tertarik dalam Berwirausaha						
4.	Saya merasa tertarik berwirausaha karena tidak membuat kita terikat dalam aturan perusahaan.					

5.	Saya lebih suka menjadi wirausahawan dalam usaha saya sendiri daripada menjadi karyawan suatu perusahaan/organisasi					
6.	Saya tertarik menjadi wirausahawan karena melihat banyak para wirausahawan yang sukses.					
Merasa Senang dalam Berwirausaha						
7.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses.					
8.	Saya merasa senang apabila ada yang menganjurkan saya berwirausaha.					
9.	Saya merasa senang berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain.					
Berani Mengambil Resiko dalam Meraih Sukses						
10.	Saya tetap ingin menjadi wirausahawan walaupun pendapatan yang diperoleh tidak menentu.					
11.	Ketika saya berwirausaha dan usaha saya bangkrut, saya akan tetap bangkit untuk berwirausaha.					
12.	Saya tidak masalah mengeluarkan banyak biaya untuk membuat inovasi baru dalam usaha saya walaupun inovasi tersebut belum tentu disukai banyak orang.					

LAMPIRAN 2
HASIL TABULASI DATA KUESIONER

TABULASI DATA VARIABEL X1

No.	Variabel Pengetahuan Kewirausahaan									TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1.	4	4	4	3	5	4	4	4	4	36
2.	4	4	3	4	4	2	4	4	3	32
3.	4	4	3	3	5	3	4	4	4	34
4.	3	3	3	5	3	3	2	3	5	30
5.	2	5	3	3	5	2	3	5	3	31
6.	3	5	4	5	4	3	3	4	3	34
7.	4	3	3	4	5	5	4	3	3	34
8.	5	2	4	5	5	5	4	5	2	37
9.	3	4	3	2	4	1	2	3	2	24
10.	3	3	3	5	5	5	5	4	4	37
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12.	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39
13.	3	3	5	5	3	5	5	5	5	39
14.	3	4	3	2	3	3	2	4	4	28
15.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
16.	4	3	4	3	4	2	2	3	3	28
17.	3	4	3	3	5	5	5	3	3	34
18.	5	4	4	3	3	3	4	4	4	34
19.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	30
20.	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31
21.	4	3	3	4	4	5	4	3	3	33
22.	5	4	5	2	5	5	4	4	3	37
23.	3	3	3	2	2	2	2	3	3	23
24.	4	4	4	2	5	4	5	3	4	35
25.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
26.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
27.	3	5	4	3	4	4	4	4	4	35
28.	2	4	4	2	4	2	4	4	4	30
29.	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
30.	2	4	3	4	4	2	3	3	4	29
31.	3	5	5	3	3	3	4	4	4	34
32.	3	3	3	4	5	5	5	4	4	36
33.	4	3	2	2	4	2	3	3	4	27
34.	3	2	3	2	4	4	2	2	2	24
35.	5	4	3	5	4	3	4	4	3	35
36.	1	3	4	1	2	5	2	1	1	20
37.	5	2	2	4	4	5	3	3	2	30
38.	5	2	2	4	4	5	3	3	2	30
39.	4	2	2	4	5	5	3	3	2	30
40.	4	2	1	5	5	5	4	4	5	35

85.	4	4	3	5	4	5	5	5	3	38
86.	5	4	3	4	5	5	4	4	4	38
87.	4	3	4	5	4	4	5	5	4	38
88.	5	3	4	4	4	3	5	5	5	38
89.	4	4	5	4	3	4	2	4	4	34
90.	4	4	4	2	4	2	3	4	4	31
91.	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39
92.	4	4	3	5	3	2	5	5	4	35
93.	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
94.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
95.	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39
96.	4	4	4	5	5	4	4	3	4	37

TABULASI DATA VARIABEL X2

No.	Variabel Lingkungan Keluarga						TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1.	4	4	4	3	3	3	21
2.	4	5	5	3	2	1	20
3.	4	4	4	4	4	4	24
4.	3	5	5	3	4	3	23
5.	2	4	3	1	1	3	14
6.	3	4	4	2	3	3	19
7.	4	3	3	2	2	2	16
8.	5	5	5	2	1	5	23
9.	3	3	3	2	1	2	14
10.	3	5	4	1	1	1	15
11.	3	3	3	3	3	3	18
12.	5	5	4	4	1	1	20
13.	3	3	3	3	3	3	18
14.	3	3	3	3	4	4	20
15.	4	4	4	4	3	3	22
16.	4	4	4	3	3	4	22
17.	3	2	2	4	4	3	18
18.	5	5	5	5	4	4	28
19.	3	4	4	3	4	4	22
20.	4	4	5	5	5	3	26
21.	4	3	3	3	3	3	19
22.	5	5	5	4	2	2	23
23.	3	3	3	2	2	2	15
24.	4	4	5	2	4	4	23
25.	4	4	4	4	4	4	24
26.	4	5	5	2	3	5	24
27.	3	3	3	1	1	1	12
28.	2	4	4	2	2	2	16
29.	4	4	4	4	4	4	24
30.	2	2	3	2	3	3	15
31.	3	3	3	2	2	2	15
32.	3	3	4	3	2	4	19
33.	4	3	3	4	2	4	20
34.	3	4	3	3	4	1	18
35.	5	5	5	1	1	1	18
36.	1	4	2	1	1	3	12
37.	5	5	5	3	2	1	21
38.	5	5	5	3	2	1	21
39.	4	4	4	3	2	1	20
40.	4	5	4	1	1	2	17

41.	3	4	4	2	4	4	21
42.	4	4	3	3	4	4	22
43.	4	4	4	2	2	2	18
44.	3	3	5	1	1	1	14
45.	4	4	4	1	1	4	18
46.	4	4	4	4	1	3	20
47.	4	4	4	4	4	4	24
48.	2	5	4	1	1	2	15
49.	4	4	4	2	1	2	17
50.	5	4	4	3	3	3	22
51.	3	3	3	3	3	3	18
52.	5	5	4	4	3	3	24
53.	2	3	3	2	4	1	15
54.	3	4	3	3	4	4	21
55.	4	5	5	4	3	2	23
56.	3	4	3	1	4	4	19
57.	5	5	3	3	3	4	23
58.	2	2	1	1	1	3	10
59.	4	3	3	3	2	2	17
60.	4	4	3	2	2	3	18
61.	4	5	5	4	5	5	28
62.	4	3	4	4	4	4	23
63.	4	5	5	5	4	5	28
64.	5	5	3	5	3	3	24
65.	4	4	4	4	4	4	24
66.	5	5	5	4	4	4	27
67.	1	1	1	1	1	1	6
68.	5	5	5	5	5	5	30
69.	4	3	3	4	4	4	22
70.	2	2	3	2	2	2	13
71.	4	3	3	3	3	3	19
72.	4	3	4	4	3	3	21
73.	3	2	2	2	2	2	13
74.	2	1	3	2	2	1	11
75.	4	1	4	2	3	3	17
76.	4	4	4	4	4	4	24
77.	5	4	4	4	4	4	25
78.	5	4	4	5	5	4	27
79.	1	2	1	1	1	1	7
80.	5	4	4	4	4	4	25
81.	4	3	4	4	4	4	23
82.	4	4	5	5	5	5	28
83.	3	3	3	4	3	3	19
84.	4	2	4	4	4	4	22

85.	4	3	4	4	3	4	22
86.	5	5	5	5	4	4	28
87.	4	1	3	3	4	3	18
88.	5	4	5	4	4	4	26
89.	4	4	5	4	5	4	26
90.	4	2	4	4	4	4	22
91.	4	4	5	3	5	4	25
92.	4	3	4	4	5	4	24
93.	4	3	4	4	4	4	23
94.	4	3	4	4	4	4	23
95.	4	4	4	4	4	4	24
96.	4	4	4	4	4	4	24

TABULASI DATA VARIABEL X3

No.	Variabel Ekspektasi Pendapatan				TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1.	3	5	5	5	18
2.	4	5	5	5	19
3.	4	4	4	4	16
4.	3	3	3	3	12
5.	5	5	5	5	20
6.	4	4	4	4	16
7.	5	5	4	4	18
8.	5	5	5	5	20
9.	4	3	4	3	14
10.	5	5	5	5	20
11.	4	4	4	5	17
12.	4	4	4	4	16
13.	3	3	3	3	12
14.	4	4	4	4	16
15.	4	4	4	4	16
16.	3	4	5	5	17
17.	2	1	4	5	12
18.	3	3	4	4	14
19.	4	4	4	4	16
20.	2	2	3	3	10
21.	3	3	4	3	13
22.	5	5	4	4	18
23.	5	5	5	4	19
24.	4	5	5	4	18
25.	4	5	4	4	17
26.	4	4	4	4	16
27.	3	3	3	3	12
28.	4	4	4	4	16
29.	4	4	4	4	16
30.	4	4	4	4	16
31.	4	4	4	4	16
32.	4	4	4	4	16
33.	4	4	3	3	14
34.	4	4	4	4	16
35.	5	5	4	4	18
36.	5	5	4	5	19
37.	4	5	5	5	19
38.	5	5	5	5	20
39.	5	5	5	5	20
40.	5	5	4	4	18

41.	4	4	4	4	16
42.	4	4	4	4	16
43.	5	5	5	5	20
44.	2	2	2	4	10
45.	4	4	4	4	16
46.	5	5	5	4	19
47.	4	4	4	4	16
48.	5	5	5	4	19
49.	4	4	4	4	16
50.	4	4	4	4	16
51.	5	5	4	5	19
52.	5	5	5	5	20
53.	4	4	5	5	18
54.	4	4	4	4	16
55.	5	5	5	5	20
56.	5	5	4	5	19
57.	4	4	4	3	15
58.	4	3	4	4	15
59.	4	4	3	5	16
60.	3	3	4	4	14
61.	5	4	2	2	13
62.	4	5	5	5	19
63.	4	5	5	4	18
64.	5	5	5	4	19
65.	4	4	4	4	16
66.	5	4	3	4	16
67.	3	3	4	3	13
68.	5	5	5	5	20
69.	4	3	3	3	13
70.	3	3	2	2	10
71.	4	4	3	3	14
72.	4	4	3	3	14
73.	4	4	3	3	14
74.	4	4	4	3	15
75.	4	4	4	3	15
76.	4	4	4	4	16
77.	5	5	4	4	18
78.	4	4	4	4	16
79.	5	4	4	3	16
80.	4	4	4	4	16
81.	5	4	4	3	16
82.	4	4	4	4	16
83.	5	3	3	1	12
84.	5	4	3	4	16

85.	5	5	5	4	19
86.	5	5	4	4	18
87.	5	4	4	3	16
88.	5	4	4	3	16
89.	4	5	4	5	18
90.	4	4	4	4	16
91.	5	5	3	3	16
92.	5	5	5	3	18
93.	4	4	3	4	15
94.	4	4	3	3	14
95.	4	4	4	4	16
96.	4	4	4	4	16

TABULASI DATA VARIABEL Y

No.	Variabel Minat Untuk Memulai Usaha												TOTAL L
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	
1.	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	55
2.	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	47
3.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
4.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
5.	3	4	2	5	5	5	5	4	5	3	3	5	49
6.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8.	3	3	2	1	3	5	3	5	5	3	5	5	43
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
10.	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
11.	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	54
12.	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	55
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
14.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
16.	5	4	3	4	2	2	1	1	5	5	2	2	36
17.	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	54
18.	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	45
19.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
20.	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	52
21.	3	3	3	3	4	3	4	4	5	2	2	3	39
22.	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	50
23.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	58
24.	2	3	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	46
25.	2	2	2	2	4	3	4	5	3	4	3	4	38
26.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
27.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38
28.	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
29.	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	50
30.	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	31
31.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
32.	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	3	49
33.	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	51
34.	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	52
35.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	56
36.	2	3	1	2	5	4	4	3	5	3	2	2	36
37.	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	50
38.	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	53
39.	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	55
40.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	52

41.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	40
42.	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	43
43.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44.	4	5	5	4	1	1	3	4	4	2	3	4	40
45.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	40
46.	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
48.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	54
49.	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	36
50.	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	47
51.3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
52.	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	52
53.	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	50
54.	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	48
55.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	54
56.	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	49
57.	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	37
58.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	55
59.	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	44
60.	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	52
61.	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	44
62.	5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	49
63.	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	50
64.	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	41
65.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	51
66.	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	3	47
67.	1	1	1	1	1	1	4	4	3	5	4	1	27
68.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	1	50
69.	3	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	51
70.	2	2	3	2	3	3	3	4	5	5	5	4	41
71.	4	4	3	3	3	3	4	2	5	4	3	3	41
72.	4	3	4	3	4	4	4	5	2	5	3	4	45
73.	3	3	3	3	3	3	5	1	5	3	4	4	40
74.	1	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
75.	1	3	3	2	3	2	5	4	4	3	5	3	38
76.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	48
77.	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	53
78.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	50
79.	1	2	2	2	3	2	4	5	5	3	3	5	37
80.	3	3	3	2	4	4	4	5	5	3	3	5	44
81.	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	48
82.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	49
83.	4	3	1	2	4	2	4	4	5	3	3	4	39
84.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	48

85.	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	46
86.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
87.	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	46
88.	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	46
89.	5	4	4	1	2	3	4	5	4	4	2	3	41
90.	2	2	2	2	2	2	5	5	4	4	3	3	36
91.	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	52
92.	2	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	43
93.	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	48
94.	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
95.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	48
96.	4	4	4	2	4	3	4	3	5	4	4	5	46

LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS
DAN UJI RELIABILITAS

X1.6	Pearson Correlation	.158	-.005	.223*	.491**	.510**	1	.352*	.181	.077	.595**
	Sig. (2-tailed)	.123	.962	.029	.000	.000		.000	.078	.457	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.7	Pearson Correlation	.225*	.227*	.264**	.485**	.434**	.352**	1	.540**	.341**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.027	.026	.009	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.8	Pearson Correlation	.217*	.383**	.275**	.464**	.230*	.181	.540**	1	.501*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.007	.000	.024	.078	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.9	Pearson Correlation	.196	.487**	.268**	.301**	.197	.077	.341**	.501**	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.056	.000	.008	.003	.055	.457	.001	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	Pearson Correlation	.416**	.495**	.514**	.730**	.614**	.595**	.724**	.691**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

- **Lingkungan Keluarga**

Coefficients

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.514**	.624**	.608**	.338**	.351**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.514**	1	.640**	.220*	.064	.154	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.031	.537	.133	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.642**	.540**	1	.410**	.329**	.288**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.004	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.608**	.220	.410**	1	.701**	.528**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.5	Pearson Correlation	.336**	.064	.329**	.701**	1	.656**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.001	.537	.001	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2.6	Pearson	.351**	.154	.288**	.528**	.656**	1	.711**

	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.133	.004	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	Pearson	.771**	.561**	.729**	.817**	.747**	.711**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

** Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed)

- Ekspektasi Pendapatan**

Coefficients

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
X3.1	Pearson	1	.762**	.346**	.129	.708**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.210	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson	.762**	1	.594**	.449**	.895**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson	.348**	.594**	1	.632**	.818**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson	.129	.449**	.632**	1	.713**

Correlation					
Sig. (2-tailed)	.210	.000	.000		.000
N	96	96	96	96	96
TOTAL Pearson Correlation	.708**	.895**	.818**	.713**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	96	96	96	96	96

** Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed)

- **Minat Untuk Memulai Usaha**

Coefficients

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL
Y.1 Pearson Correlation	1	.679**	.515**	.514**	.441**	.390**	.137	.065	.130	.181	.167	.162	.648**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.184	.529	.206	.078	.103	.114	.000
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.2 Pearson Correlation	.679**	1	.643**	.613**	.480**	.436**	.136	.035	.191	.132	.269**	.226*	.705**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.186	.734	.062	.200	.008	.027	.000
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.3 Pearson Correlation	.515**	.643**	1	.517**	.388**	.323**	.088	.138	.001	.211*	.266**	.253*	.638**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.396	.180	.990	.039	.009	.013	.000
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.4 Pearson	.514**	.613**	.517**	1	.627**	.501**	.234*	.005	.121	.283**	.299**	.258*	.725**

	Correlation	.000	.000	.000		.000	.000	.022	.964	.240	.005	.003	.011	.000
	Sig. (2-tailed)	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96
	N													
Y.5	Pearson Correlation	.441**	.480**	.388**	.627**	1	.726**	.361**	.243*	.248*	.242*	.361**	.353**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.017	.015	.018	.000	.000	.000
	N	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96
Y.6	Pearson Correlation	.390**	.436**	.323**	.501**	.726**	1	.423**	.354**	.260*	.195	.340**	.246*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.011	.057	.001	.016	.000
	N	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96
Y.7	Pearson Correlation	.137	.136	.088	.234*	.361**	.423**	1	.395**	.232*	.087	.260*	.123	.470**
	Sig. (2-tailed)	.184	.186	.396	.022	.000	.000		.000	.023	.401	.011	.231	.000
	N	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96
Y.8	Pearson Correlation	.065	.035	.138	.005	.243*	.354**	.395**	1	.117	.119	.192	.212*	.388**
	Sig. (2-tailed)	.529	.734	.180	.964	.017	.000	.000		.257	.249	.061	.038	.000
	N	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96
Y.9	Pearson Correlation	.130	.191	.001	.121	.248*	.260*	.232*	.117	1	.111	.244*	.267**	.385**
	Sig. (2-tailed)	.206	.062	.990	.240	.015	.011	.023	.257		.238	.016	.009	.000
	N	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96	.96
Y.10	Pearson Correlation	.181	.132	.211*	.283**	.242*	.195	.087	.119	.111	1	.403**	.207*	.435**

	Sig. (2-tailed) N	.078 96	.200 96	.039 96	.005 96	.018 96	.057 96	.401 96	.249 96	.283 96	96	.000 96	.043 96	.000 96
Y.11	Pearson Correlation	.167	.269**	.266**	.299**	.361**	.340**	.260*	.192	.244**	.403**	1	.484**	.595**
	Sig. (2-tailed) N	.103 96	.008 96	.009 96	.003 96	.000 96	.001 96	.011 96	.061 96	.016 96	.000 96	96	.000 96	.000 96
Y.12	Pearson Correlation	.162	.226*	.253*	.258*	.353**	.246*	.123	.212*	.267**	.207*	.484**	1	.533**
	Sig. (2-tailed) N	.114 96	.027 96	.013 96	.011 96	.000 96	.016 96	.231 96	.038 96	.009 96	.043 96	.000 96	96	.000 96
TOTAL	Pearson Correlation	.648**	.705**	.638**	.725**	.781**	.738**	.470**	.388**	.385**	.435**	.595**	.533**	1
	Sig. (2-tailed) N	.000 96	96											

**Correlation significant at the 0.001 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

- **Pengetahuan Kewirausahaan (X1)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	9

- **Lingkungan Keluarga (X2)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	6

- **Ekspektasi Pendapatan (X3)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	4

- **Minat Untuk Memulai Usaha (Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	12

LAMPIRAN 4
HASIL UJI NORMALITAS, UJI
MULTIKOLENARITAS, UJI
HETEROSKEDASTISITAS

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.682587
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.069
Test Statistic		0.80
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151 ^c

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

HASIL UJI MULTIKOLENIARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	Pengetahuan Kewirausahaan	.776	1.288
	Lingkungan Keluarga	.762	1.312
	Ekspektasi Pendapatan	.977	1.023

- a. Dependent Variable: Minat Memulai Usaha

**HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS
MENGUNAKAN TEKNIK SPERMAN'S RHO**

Coefficients

			X1	X2	X3	Unstand ardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.510**	.031	.008
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.764	.940
		N	96	96	96	96
	X2	Correlation Coefficient	.510**	1.000	.113	-.064
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.273	.537
		N	96	96	96	96
	X3	Correlation Coefficient	.031	.113	1.000	.047
		Sig (2-tailed)	.764	.273	.	.646
		N	96	96	96	96
Unstand Ardized Residual	Correlation Coefficient	.008	-.064	0.47	1.000	
	Sig (2-tailed)	.940	.537	.047	.	
	N	96	96	96	96	

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

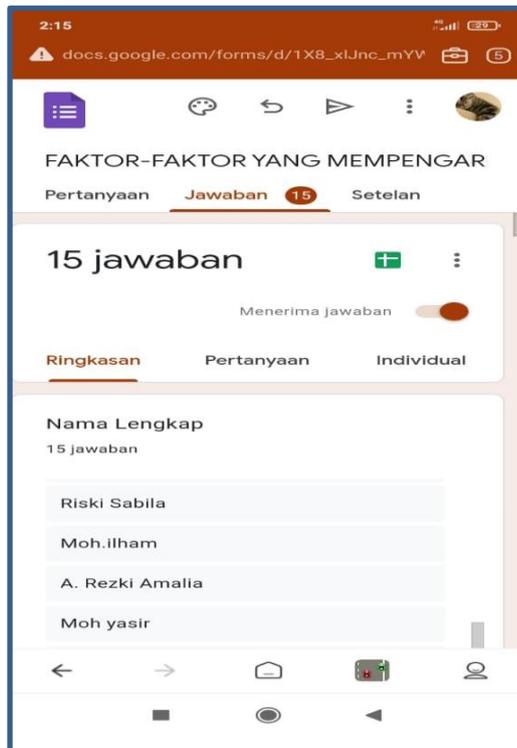
LAMPIRAN 5
LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

LAMPIRAN 6
SURAT KETERANGAN JUDUL
DAN PEMBIMBING

LAMPIRAN 7
SURAT KETERANGAN IZIN
PENELITIAN

LAMPIRAN 8
DOKUMENTASI PENYEBARAN
KUESIONER

Penyebaran Kuesioner Online



Penyebaran Kuesioner *Offline*



LAMPIRAN 9
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PENULIS



Nama : Yayuk Feby Lestari
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 08 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 4 Bersaudara
Status Keluarga : Anak Kandung
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Jalan Pue Bongo 2

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Mulyadi (Alm)
Agama : Islam
Pekerjaan : Serabutan
Alamat : Jalan Pue Bongo 2
2. Nama Ibu : Naiza
Agama : Islam
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Jalan Pue Bongo 2

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- TK ALKHAIRAT PALUPI (Lulus Tahun 2007)
- SDN PALUPI (Lulus Tahun 2013)
- SMP NEGERI 5 PALU (Lulus Tahun 2016)
- MAN 1 KOTA PALU (Lulus Tahun 2019)
- UIN DATOKARAMA PALU

Palu, 01 Oktober 2024 M
Palu, 27 Rabiul Awal 1446 H

YAYUK FEBY LESTARI
NIM: 20.5.12.0054